

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
NURUL AMAL PANCASILA**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**SEPRIANDI YURWANTO
NIM. 12210226**

Prodi Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi berjudul ***Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila*** yang ditulis oleh saudara Sepriandi Yurwanto, NIM. 12210226 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

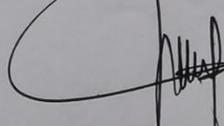
Palembang, April 2018

Pembimbing I



Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

Pembimbing II



Muhamad Fauzi, M.Ag
NIP.19740612 200312 1 006

Skripsi Berjudul:
**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS VIII MTS NURUL AMAL PANCASILA**

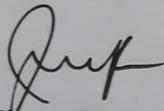
Yang ditulis oleh saudara SEPRIANDI YURWANTO, NIM 12 210 226
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 30 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

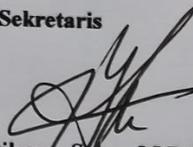
Panitia penguji Skripsi

Ketua

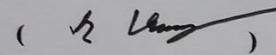


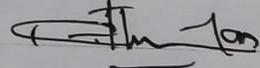
H. Alimron, M.Ag.
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris



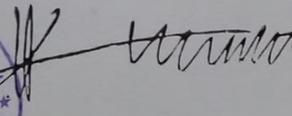
Aida Imtihana, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed ()
NIP. 19650927 1998103 1 004

Anggota Penguji : Sofyan, M.HI ()
NIP. 19710715 199803 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya
yang boleh direbut oleh manusia ialah
menundukkan diri sendiri.”

Created by Ibu Kartini

PERSEMBAHAN

Ya Allah, perkenankanlah hambamu untuk bersujud mengucapkan rasa syukur atas nikmat dan karunia-Mu selama ini sehingga hamba mampu menghadapi rintangan demi menyelesaikan studi sarjana ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda (Eli Yurma) dan Ayah tercinta (Sudiyoto) terimakasih atas Do'a, kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Adik- tersayang (Yudha Prasetyo dan Yoga Adi Susilo) yang selalu memberikan motivasi padaku.
3. Ibu Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I dan Bapak Muhamad Fauzi, M.Ag. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbingku dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (H. Alimron, M.Ag) serta Staff dan dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang dengan tulus memberikan ilmu dan perhatiannya untuk mendidik kami.
5. Sahabatku yang selalu menemani dan menguatkan setiap keadaanku serta menasehatiku tanpa henti (Lutvi Febriyanti) terimakasih untuk semua waktunya.
6. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Agama Islam PAIS 02 tahun 2012 terimakasih atas semangatnya.
7. Agama dan Almamaterku tercinta, UIN Raden fatah Palembang.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT karena akhirnya Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang Penulis buat dengan judul **Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila** dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H.M. Sirozi, M.A. Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di UIN Raden Fatah Palembang..
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.

3. Ibu H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, MA. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I. selaku ketua Bina Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I. dan Bapak Muhamad Fauzi, M.Ag, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Mursyidah, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberi semangat dan motivasi bagi peneliti.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Ibu Trisnadewi, SE. selaku kepala Sekolah MTs Nurul Amal Pancasila.
10. Ibu Dra. Asmiati. selaku guru mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila yang telah memberi banyak bantuan selama saya penelitian di MTs Nurul Amal Pancasila
11. Ibu tersayang dan Ayah tersayang (Eli Yurma dan Sudiyoto), adik saya (Yudha Prasetyo dan Yoga Adi Susilo) dan keluarga besar saya yang sangat saya cintai

yang senantiasa mendoakan, memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Rekan-rekan seperjuangan serta sahabat-sahabat tercinta Pendidikan Agama Islam. Terkhusus keluarga besar PAIS 02 (2012), terutama kepada Rio Pambudi, Wahyu Gusparadu, Saidi, Ruly Gusmanto, Rudi Suryaman, Rendi Daryono dan Saipul Anwar. Semoga kita semua sukses dimanapun kita berada.

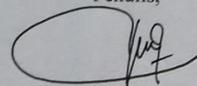
13. Rekan-rekan guru tersayang di SD Khoiru Ummah yang telah mendukungku.

14. Almamaterku.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Mei 2018

Penulis,



Sepriandi Yurwanto
12210226

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Tinjauan Kepustakaan.....	15
H. Variabel Penelitian	18
I. Hipotesis Penelitian	22
J. Metodologi Penelitian.....	22
K. Sistematika Pembahasan	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penilaian Autentik	
1. Pengertian Penilaian Pembelajaran.....	33
2. Fungsi Penilaian Pembelajaran	34
3. Manfaat Penilaian Pembelajaran	36
4. Prinsip-Prinsip Penilaian Pembelajaran	38
5. Pengertian Penilaian Autentik	40
6. Jenis-Jenis Penilaian Autentik	41
7. Tujuan Penilaian Autentik	43
8. Karakteristik Penilaian Autentik	44
9. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penilaian Autentik	45
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	47

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	48
3. Indikator Hasil Belajar	50
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	51
5. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	52
C. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	53
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	56
3. Deskripsi Materi Zakat	
a. Pengertian Zakat	57
b. Macam-Macam zakat	57
c. Hikmah Zakat.....	67

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Mts Nurul Amal Pancasila	68
B. Visi dan Misi Mts Nurul Amal Pancasila	69
C. Profil Mts Nurul Amal Pancasila	
1. Data Sekolah	70
2. Data Guru	72
3. Pendidikan Tertinggi Guru	72
4. Jumlah Rombongan Belajar	73
5. Jumlah Kelas	73
D. Keadaan dan Siswa Mts Nurul Amal Pancasila	
1. Keadaan Guru	74
2. Keadaan Siswa	75
E. Tata Tertib Siswa Mts Nurul Amal Pancasila.....	75
F. Kurikulum Mts Nurul Amal Pancasila	77
G. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Nurul Amal Pancasila.....	78
H. Kegiatan-Kegiatan di Mts Nurul Amal Pancasila	81
I. Struktur Organisasi Mts Nurul Amal Pancasila.....	83
J. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	84

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian	86
B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Penilaian Autentik di Mts Nurul Amal Pancasila	100
C. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Penilaian Autentik di Mts Nurul Amal Pancasila	104

D. Pengaruh Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar	113
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran	120

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi.....	27
Tabel 1.2	Jumlah Sampel	28
Tabel 3.1	Data Guru MTs Nurul Amal Pancasila.....	71
Tabel 3.2	Pendidikan Tertinggi Guru MTs Nurul Amal Pancasila	71
Tabel 3.3	Jumlah Rombongan Belajar MTs Nurul Amal Pancasila.....	72
Tabel 3.4	Jumlah Kelas MTs Nurul Amal Pancasila	72
Tabel 3.5	Daftar Keadaan Guru MTs Nurul Amal Pancasila.....	73
Tabel 3.6	Keadaan Siswa MTs Nurul Amal Pancasila	74
Tabel 3.7	Sarana dan Prasarana MTs Nurul Amal Pancasila.....	79
Tabel 4.1	Daftar Skor Pretest Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Penilaian Autentik	100
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pretest	101
Tabel 4.3	Presentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Penilaian Autentik	103
Tabel 4.4	Daftar Skor Posttest Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Penilaian Autentik	104
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Posttest.....	105
Tabel 4.6	Presentase Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Penilaian Autentik	106
Tabel 4.7	Daftar Skor Penilaian Pengetahuan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik	108
Tabel 4.8	Daftar Skor Penilaian Sikap Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik	109
Tabel 4.9	Daftar Skor Penilaian Keterampilan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik.....	111
Tabel 4.10	Uji Beda Rata-rata Dua Kelompok Berpasangan [d□Md].....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2	Mengerjakan soal <i>pretest</i>	89
Gambar 1.3	Peneliti mengabsen siswa.....	90
Gambar 1.4	Peneliti melakukan apersepsi dan bertanya kepada siswa.....	90
Gambar 1.5	Peserta didik dikelompokkan belajar untuk berdiskusi.....	91
Gambar 1.6	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi.....	92
Gambar 1.7	Peserta didik menanggapi pertanyaan.....	92
Gambar 1.8	Peneliti menyimpulkan dan mengagendakan tugas latihan kerja kepada Siswa.....	93
Gambar 2.2	Peneliti mengabsen siswa.....	94
Gambar 2.3	Peneliti meminta siswa duduk sesuai kelompoknya.....	94
Gambar 2.4	Peserta didik memaparkan hasil pengamatan <i>projek work</i>	95
Gambar 2.5	Peserta didik menjawab dan menyimpulkan hasil pengamatan.....	96
Gambar 2.6	Peserta didik mendengarkan penjelasan dan mengisi soal <i>posttest</i> ...	99

ABSTRAK

Penilaian Autentik dianggap mampu untuk lebih mengukur secara keseluruhan hasil belajar dari siswa karena penilaian ini menilai kemajuan belajar bukan hanya hasil tetapi juga proses dan dengan berbagai cara. Dengan kata lain sistem penilaian seperti ini dianggap lebih adil untuk siswa sebagai pembelajar, karena setiap jerih payah yang siswa hasilkan akan lebih dihargai. Melihat fenomena yang terjadi di MTs Nurul Amal Pancasila, penilaian pembelajaran yang digunakan masih menggunakan penilaian yang konvensional sehingga memungkinkan siswa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah *Pertama*, bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila. *Kedua*, bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila. *Ketiga*, adakah pengaruh yang signifikan dalam menerapkan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *Preeksperimental design* dengan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif serta menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah 60 siswa kemudian diambil sampel kelas VIII.1 yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test post-test design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *pretest posttest* untuk mengetahui hasil belajar dan melakukan penilaian autentik pada setiap pertemuannya dengan melakukan tes untuk penilaian pengetahuan, observasi untuk penilaian sikap serta latihan kerja untuk penilaian keterampilan. Selanjutnya data hasil *pretest posttest* diolah dengan proses pemindahan data dalam bentuk tabel yaitu tabel frekuensi. Selanjutnya untuk menghitung pengaruh penerapan *Penilaian Autentik* dengan hasil belajar siswa menggunakan rumus tes "T".

Hasil belajar siswa sebelum menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila bahwa yang tergolong tinggi sebanyak 5 siswa (16,66%), tergolong sedang sebanyak 17 siswa (56,66%) dan tergolong rendah sebanyak 8 siswa (26,66%). Hasil belajar siswa setelah menerapkan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila bahwa yang tergolong tinggi sebanyak 6 siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 20 siswa (66,66%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (13,33%). Hasil t hitung yang diperoleh sebesar 14,8 sedangkan pada taraf signifikan 5 % sebesar 2,04 dan taraf signifikan 1 % sebesar 2,76. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan demikian hipotesis Alternatif diterima yaitu $2,04 < 14,31 > 2,76$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan primer manusia yang berjalan dinamis dan berkembang sesuai dengan tuntunan masyarakat yang modern. Salah satu ciri dalam masyarakat modern yaitu selalu ingin terjadi adanya perubahan yang lebih baik. Dalam pendidikan, ada tiga faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yaitu tujuan, proses pembelajaran dan evaluasi. Tujuan akan menjadi titik tolak dan acuan bagi proses pembelajaran dan evaluasi. Proses pembelajaran menentukan apakah tujuan pendidikan tercapai atau tidak. Hanya dengan evaluasi yang benar, tujuan pendidikan dapat diketahui hasilnya.¹ Evaluasi yang dilakukan secara benar akan banyak manfaatnya karena dari hasil evaluasi itu akan diperoleh umpan balik yang berharga bagi masukan maupun proses pendidikan.²

Dalam kurikulum 2013, penilaian pembelajaran diarahkan pada penilaian autentik. Karena penilaian autentik ini dapat menggambarkan peningkatan prestasi peserta didik baik pada proses belajar maupun hasil belajar. Pada proses belajar guru dapat menilai peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik dengan berbagai penilaian seperti penilaian diri, penilaian antar peserta didik,

¹ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompeten*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005), hlm. 147

² Suyanto & Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2000), hlm. 98

penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio dan penilaian tertulis.³ Melalui penilaian ini, dapat dilihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang termuat dalam kurikulum sudah tercapai atau belum. Model penilaian ini selalu berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum yang berlaku.

Menurut Nurgiyantoro, penilaian autentik lebih menekankan pada pemberian tugas yang menuntut pembelajar menampilkan, mempraktikkan, atau mendemonstrasikan hasil pembelajarannya yang mencerminkan kebutuhan di dunia nyata secara bermakna sekaligus menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam suatu mata pelajaran.⁴ Sedangkan Mueller dalam Nurgiyantoro, menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan satu bentuk tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan.⁵ Kunandar, menyatakan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK), atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).⁶ Sedangkan menurut Hanafiah & Suhana, penggunaan penilaian autentik, yaitu menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan

³ Supardi, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 24

⁴ Nurgiyantoro, *Penelitian Otentik dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2011, hlm. 25

⁵ *Ibid*, hlm. 23

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013, hlm. 35

berbagai informasi akademis baru dan keterampilannya ke dalam situasi kontekstual secara signifikan.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang lebih menekankan pada pemberian tugas yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajarannya dalam dunia nyata secara bermakna yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam suatu mata pelajaran.

Penilaian autentik memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan penilaian yang lainnya. Menurut Hanafiah & Suhana, menyebutkan beberapa karakteristik dari penilaian autentik (*authentic asesment*) sebagai berikut. a) Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, b) Aspek yang diukur adalah keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta apakah peserta didik belajar? Atau apa yang sudah diketahui peserta didik?, c) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, yaitu dilakukan dalam beberapa tahapan periodik, sesuai dengan tahapan waktu dan bahasannya, baik bentuk formatif maupun sumatif, d) Penilaian dilakukan secara integral, yaitu menilai berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai satu kesatuan utuh, e) Hasil penilaian digunakan sebagai *feedback*, yaitu untuk keperluan pengayaan (*enrichment*) standar minimal telah tercapai atau mengulang

⁷ Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010, hlm. 70

(*remedial*) jika standar minimal belum tercapai.⁸ Sedangkan Kunandar, menyebutkan bahwa karakteristik *Authentic Assessment* adalah: a) Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif, b) mengukur keterampilan dan performansi, c) berkesinambungan dan terintegrasi, dan d) dapat digunakan sebagai *feedback*.⁹

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pengukuran hasil pembelajaran harus berupa kinerja aktif dan produktif, sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas, tidak hanya dalam dunia pendidikan saja tetapi juga dalam dunia nyata. Sebagai konsekuensi atas kedudukannya tersebut maka penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya bukan hanya mengungkap pemahaman peserta didik terhadap konsep ajaran agama Islam, melainkan juga harus mengungkap sudah sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tanggal 19 Agustus 2016 di MTs Nurul Amal Pancasila, bahwa sistem penilaian yang digunakan oleh guru umumnya *paper* dan *pencil test* karena mereka menilai cukup praktis dalam arti tidak membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang banyak. Sebaliknya, jika menggunakan penilaian autentik membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang lebih banyak, sehingga guru tidak ingin menggunakannya. Pemikiran dan perilaku inilah yang menghambat tercapainya kualitas pembelajaran dalam pendidikan. Selain itu, hubungan dengan tenaga Tata Usaha (TU) juga masih minim dalam

⁸ *Ibid*, hlm. 76

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013, hlm. 39

kesiapan dan pemahaman dari TU untuk menyiapkan instrumen dan fasilitas dalam proses penilaian.

Dalam hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga siswa tidak dapat memperoleh pengetahuan dan perkembangan belajar dengan baik. Guru yang kreatif harus terampil menyajikan secara langsung dan mengatur cara agar siswa sering merespons. Guru harus berupaya agar siswa tidak merasa bosan dan memberikan rangsangan afektif serta minat kognitif untuk menarik perhatian siswa terampil dalam belajar.¹⁰ Dengan demikian potensi siswa dapat dikembangkan dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Penilaian yang dilakukan dari tiga ranah tersebut merupakan salah satu faktor pendukung dari hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, menjelaskan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹¹

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

¹¹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

Dijelaskan dalam firman Allah Swt yang memerintahkan umatnya untuk belajar dan memahami semua yang ada di dunia. Dalam al-Qur'an surah al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dengan nama Tuhanmu yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan (menulis, membaca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹² (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

Dari ayat al-Qur'an tersebut bahwa Allah Swt memerintahkan manusia bukan hanya mencari ilmu semata namun diiringi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik dan ilmu yang bermanfaat. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Dengan demikian yang dimaksud keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku serta dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

¹² Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 479

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang *“Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila”*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin muncul dari pokok masalah yang akan dibahas oleh peneliti:

1. Belum optimalnya pelaksanaan penilaian autentik yang dapat mengukur hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Untuk menuju hasil penelitian yang diharapkan agar tidak menimbulkan berbagai penafsiran maka peneliti membatasi masalah sekitar, *“Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila”*. Adapun penilaian yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqh dan hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan dan peningkatan dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa sebelum menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa setelah menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dalam menerapkan Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

- a. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa sebelum menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa setelah menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila

- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Amal Pancasila

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan sebagai kerangka panutan bagi penelitian selanjutnya.

1. Kegunaan bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan dalam menerapkan atau menggunakan penilaian autentik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penilaian yang dilakukan.

2. Kegunaan bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar pada suatu kegiatan belajar mengajar.

3. Kegunaan bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai penilaian autentik khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kegunaan bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penerapan penilaian autentik sebagai penilaian pembelajaran objektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Amal Pancasila

F. Kerangka Teoritis

1. Penilaian Autentik

Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Menurut Abdul Majid, penilaian autentik merupakan penelitian yang sebenarnya terhadap hasil belajar siswa. Penilaian yang sebenarnya tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi kemajuan hasil belajar siswa dinilai dari proses sehingga dalam penilaian sebenarnya tidak bisa dilakukan hanya dengan satu

cara tetapi menggunakan berbagai ragam cara penilaian. Menurut Elin Rosalin, menyebutkan bahwa penilaian autentik ini merupakan penilaian yang sebenarnya terhadap perkembangan belajar peserta didik sehingga penilaian tidak dilakukan dengan satu cara, tetapi bisa menggunakan berbagai cara. Jadi, penilaian autentik adalah penilaian yang sebenarnya yaitu suatu proses yang dilakukan guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir.¹³ Dalam proses penilaian formatif seharusnya dilakukan secara autentik (*authentic*). Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.¹⁴

Tujuan penilaian autentik:

- 1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya
- 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.¹⁵

¹³ Sunarti, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta, C.V Andi Offset, 2014, hlm. 27

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2014, hlm. 203

¹⁵ *Ibid*, hlm. 34

Jenis-jenis penilaian autentik sebagai berikut:

- 1) Penilaian kinerja adalah penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik dalam melaksanakan tugas tertentu dalam konteks yang ditentukan. Penilaian ini juga dapat dilakukan untuk menilai interaksi antarpeserta didik. Beberapa contoh penilaian kinerja: penilaian praktik, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portopolio.
- 2) Penilaian praktik adalah penilaian terhadap penguasaan kompetensi dan penerapannya yang dilakukan dengan mengamati aktivitas fisik peserta didik dalam melaksanakan suatu tugas tertentu. Penilaian ini merupakan penilaian kinerja yang fokus pada proses. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan sebuah tugas dalam konteks tertentu.
- 3) Penilaian proyek adalah penilaian terhadap pelaksanaan suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek dapat fokus pada proses, sehingga yang dominan dinilai adalah proses pembuatan atau pelaksanaan proyek.
- 4) Penilaian produk adalah penilaian terhadap kemampuan membuat produk. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian proyek yang fokus pada produk. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai kreativitas peserta didik dan kompetensi dalam menghasilkan sebuah produk.
- 5) Penilaian portopolio adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap koleksi hasil karya peserta didik berupa dokumen. Penilaian portopolio cocok digunakan untuk pelajaran yang memerlukan banyak tugas membuat produk.
- 6) Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik terkait dengan kondisi, proses belajar, atau capaian belajar atau kompetensi yang telah dimilikinya. Penilaian diri dapat diterapkan untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁶

2. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, menjelaskan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan

¹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2016, hlm. 11

skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Menurut Nasution, menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁷

Dalam penilaian afektif terdapat 5 jenis hasil belajar dan cara melakukan penilaian sesuai dengan indikator-indikator, diantaranya sebagai berikut: 1) Penerimaan yaitu bersikap menerima menyetujui atau sebaliknya dengan cara kuesioner/ wawancara. 2) Partisipasi yaitu bersedia terlibat/ partisipasi/ memanfaatkan atau sebaliknya dengan cara observasi/ jurnal. 3) Penilaian sikap yaitu memandang penting/bernilai/indah/harmonis/bagus atau sebaliknya. 4) Organisasi yaitu mengakui/ mempercayai/ meyakinkan atau sebaliknya. 5) Pembentukan pola yaitu melembagakan/membiasakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari dengan cara kuesioner/ wawancara.

Penilaian kognitif memiliki 6 jenis hasil belajar dan cara melakukan penilaian sesuai dengan indikator-indikator, diantaranya sebagai berikut: 1) Pengetahuan yaitu dapat menyebutkan/ menunjukkan. 2) Pemahaman yaitu dapat menjelaskan/ mendefinisikan dengan cara pertanyaan/ tugas/ tes. 3) Penerapan yaitu dapat memberi contoh/memecahkan masalah dengan cara tugas/ permasalahan/ tes. 4) Analisis yaitu dapat menguraikan/mengklasifikasi dengan cara tugas/ analisis masalah. 5) Sistesis yaitu dapat menyimpulkan

¹⁷ Fajri Ismail, hlm. 38

kembali atau menggeneralisasi. 6) Evaluasi yaitu dapat menginterpretasi/ memberikan pertimbangan/penilaian dengan cara tugas/ permasalahan.

Sementara itu penilaian psikomotorik memiliki 7 jenis hasil belajar dan cara penilaian sesuai dengan indikator-indikator, diantaranya sebagai berikut: 1) Persepsi yaitu dapat menyiapkan diri. 2) Kesiapan yaitu dapat menirukan dengan cara tugas/ observasi/ tindakan. 3) Gerakan terbimbing yaitu dapat berpegang pada pola dengan cara tugas/ observasi. 4) Gerakan terbiasa yaitu menjadi lincah dan lancar. 5) Gerakan kompleks yaitu dapat mengatur kembali dengan cara tugas/ tindakan. 6) Penyesuaian yaitu dapat menciptakan pola. 7) Kreativitas yaitu menjadi kreatif dan cekatan dengan cara tugas/ observasi.

Keberhasilan belajar bukanlah yang berdiri sendiri melainkan banyak yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berbagai faktor dimaksud diantaranya adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran dan evaluasi.¹⁸

1. Tujuan merupakan pedoman arah dan suasana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
2. *Performance* guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti kepribadian, latar belakang guru, pengalaman dan filosofi guru terhadap siswa.
3. Siswa dengan segala perbedaannya seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang sosio-kultural dan tradisi keluarga menyatu dalam sebuah sistem belajar di kelas.
4. Kegiatan pengajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa dengan bahan sebagai perantaranya.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 115-117

5. Evaluasi merupakan penilaian yang harus dilakukan untuk memberikan informasi prestasi dalam mencapai tujuan tetapi memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajar yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

G. Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan skripsi ini, sebagai bahan perbandingan ada beberapa tinjauan pustaka yang dipakai sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

Dewi Purwitasari, skripsi yang berjudul "*Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 Kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*". Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan yaitu (1) proses penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dimulai dengan tahap perencanaan yaitu pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan menyiapkan instrumen penilaian. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan penilaian hasil belajar, pengolahan dan pelaporan hasil belajar, dan pemanfaatan penilaian hasil belajar. (2) hasil penilaian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMP N 1 Piyungan sudah sesuai dengan penilaian autentik kurikulum

2013. Nilai yang dicapai siswa dengan penilaian autentik sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dalam ranah sikap nilai KKM sebesar 80, ranah pengetahuan sebesar 78 dan ranah keterampilan sebesar 78. (3) dari proses sampai dengan hasil implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 Kelas VII di SMP N 1 Piyungan tidak terlepas dari beberapa problem diantaranya banyaknya jenis penilaian; kesulitan dalam mengisi raport, keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman penilaian autentik terhadap pegawai TU. Akan tetapi secara perlahan-lahan problem tersebut dapat diminimalisir oleh pihak sekolah.¹⁹ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama membahas pada penilaian pembelajaran. Perbedaannya skripsi Dewi hanya pada penilaian autentik sedangkan peneliti pada penerapan penilaian autentik dan hasil belajar.

Ade Cintya Putri, skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru dan kepala sekolah mengetahui tentang penilaian autentik dalam pembelajaran tematik, 2) guru melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Penilaian

¹⁹ Dewi Purwitasari. "*Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*". Skripsi Sarjana Pendidikan, (Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Gajah Mada, 2015), hlm.8

kompetensi pengetahuan dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.²⁰ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama membahas tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013. Perbedaannya skripsi Ade dalam pembelajaran tematik sedangkan peneliti penilaian autentik terhadap hasil belajar.

Bahrul Alam, skripsi yang berjudul "*Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta*". Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) teknik dan instrumen penilaian autentik di SMA Negeri 78 Jakarta masih belum ditetapkan secara optimal, karena dalam penerapannya tidak menggunakan instrumen penilaian dari masing-masing teknik penilaian. Adapun dalam penerapannya hanya menggunakan daftar penilaian yang telah disiapkan oleh sekolah. (2) hasil yang dicapai dalam penilaian autentik yaitu semua siswa telah memenuhi KKM yaitu 73 atau 2,67 untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan minimal B (Baik) untuk kompetensi sikap. Apabila ada yang tidak memenuhi KKM diadakan remedial dan semester pendek (klinik belajar). (3) faktor yang mendukung penilaian autentik di SMA Negeri 78 Jakarta adalah guru yang telah ikut pelatihan, kerja sama antar guru dan sarana prasarana. Faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana khususnya di kelas X IIS dan

²⁰ Ade Cintya Putri. "*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*". Skripsi Sarjana Pendidikan, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 9

lembar penilaian dari sekolah yang tidak dilengkapi dengan instrumen penilaian.²¹ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada subjek penelitiannya yaitu sekolah, guru PAI dan siswa. Perbedaannya skripsi Bahrul menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang ditemukan diatas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya.

H. Variabel dan Definisi Operasional

a) Variabel dan Desain Variabel Penelitian

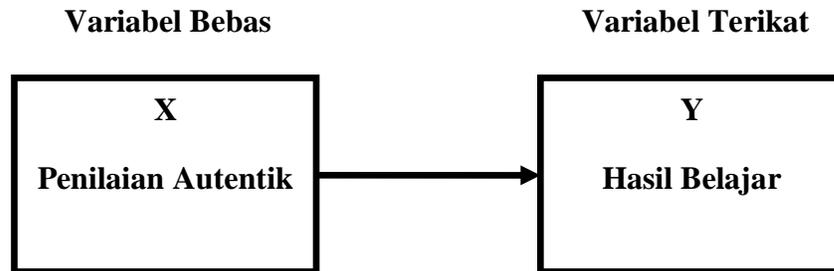
Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.²² Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan dua variabel yaitu: variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas.²³

²¹ Bahrul Alam. *“Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta”*. Skripsi Sarjana Pendidikan, (Jakarta : Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 7

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2012), hlm. 38

²³ *Ibid*, hlm. 39

Desain variabel penelitian ini dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X : Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di
MTs Nurul Amal Pancasila

Variabel Y : Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas
VIII MTs Nurul Amal Pancasila

b) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih tegas dan jelas tentang variabel dan disertai pula dengan penelitian indikator-indikatornya. Kegunaan penentuan indikator tersebut untuk membantu merumuskan kisi-kisi (angket) terutama bagi peneliti lapangan.²⁴ Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian maka peneliti memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Penilaian autentik merupakan suatu proses penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki siswa setelah suatu

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 16

kegiatan belajar mengajar berakhir. Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Amal Pancasila dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam indikator penilaian autentik pada ranah sikap yaitu : 1) siswa mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam 2) siswa melaksanakan kegiatan proses belajar 3) siswa mengusulkan pendapat pada proses belajar 4) siswa bertindak terhadap ketentuan-ketentuan zakat. Kemudian pada ranah pengetahuan yaitu : 1) siswa mengenal ketentuan zakat 2) siswa menjelaskan ketentuan zakat 3) siswa mendemostrasikan ketentuan zakat. Serta pada ranah keterampilan yaitu siswa mempersiapkan dan merencanakan survei lapangan dalam pelaksanaan laporan proyek pengelolaan zakat untuk dipresentasikan.

- b. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila merupakan kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dalam penilaian afektif terdapat 5 jenis hasil belajar dan cara melakukan penilaian sesuai dengan indikator-indikator, diantaranya sebagai berikut: 1) Penerimaan yaitu bersikap menerima menyetujui atau sebaliknya dengan metode observasi. 2) Partisipasi yaitu bersedia terlibat/ partisipasi/ memanfaatkan atau sebaliknya dengan metode observasi. 3) Penilaian sikap yaitu memandang penting/ bernilai/ indah/ harmonis/ bagus atau sebaliknya. 4) Organisasi yaitu mengakui/ mempercayai/ meyakinkan atau sebaliknya. 5) Pembentukan pola yaitu melembagakan/ membiasakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari dengan metode observasi.

Penilaian kognitif menggunakan 3 jenis tingkatan hasil belajar dan cara melakukan penilaian sesuai dengan indikator-indikator, diantaranya sebagai berikut: 1) Pengetahuan yaitu dapat menyebutkan/ menunjukkan. 2) Pemahaman yaitu dapat menjelaskan/ mendefinisikan dengan cara tes. 3) Penerapan yaitu dapat memberi contoh/ memecahkan masalah dengan cara tes. Sementara itu penilaian keterampilan dengan melakukan latihan kerja (*project work*) melalui pembuatan makalah tentang materi zakat. Dalam hal ini terdapat indikator dalam penilaian tersebut, di antaranya sebagai berikut :

- 1) Perencanaan meliputi persiapan, rumusan tema kegiatan, pembuatan proposal.
- 2) Pelaksanaan meliputi sistematika penulisan, akurasi data dan informasi, kuantitas dan kualitas penyajian data, analisis data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.
- 3) Pelaporan proyek meliputi *performance*, presentasi dan penguasaan.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang menyangkut perilaku, gejala, kejadian, kondisi dan fakta sesuatu hal yang telah terjadi maupun untuk masa yang akan datang.²⁵ Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

H_a : Terdapat pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila

H_o : Tidak terdapat pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila

J. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*metod*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara skema untuk mencapai suatu tujuan.²⁶

²⁵ Suprpto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2013). Hlm. 56

²⁶ Choid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 141

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi faktor-faktor lain (*non-eksperimen*) yang bisa mengganggu eksperimen dengan tujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.²⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Preeksperimental design* (keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti) menggunakan *One group pre-test post-test* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya tanpa ada kelompok perbandingan. Pertama-tama dilakukan pengukuran lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya.

Data kuantitatif adalah yang menyangkut hasil tes yang telah disebarkan pada siswa untuk melihat penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Amal Pancasila dengan cara melakukan praktek langsung dengan menggunakan penilaian autentik dan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 30

VIII MTs Nurul Amal Pancasila. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan penilaian autentik dan sesudah menggunakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan meliputi :

1x *treatment* (*pre-test* sebelum diberi perlakuan), 1x *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1x *treatment* (*post-test* setelah diberi perlakuan).

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 57

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data penelitian yaitu jenis penelitian data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam berbentuk uraian.²⁹ Data kualitatif yang dimaksud adalah proses belajar mengajar tentang penggunaan penilaian autentik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka yang digunakan untuk memperoleh ketepatan. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII setelah menggunakan penilaian autentik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di MTs Nurul Amal Pancasila. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data statistik dengan cara menguji teori yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, skala guttman, *project work*, dan dokumentasi.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 147

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Sumber primer merupakan data pokok. Sumber primer dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di MTs Nurul Amal Pancasila. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui tes yang dilakukan peneliti.
- 2) Sumber sekunder adalah data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian. Sumber sekunder ini adalah kepala sekolah, guru dan dokumen atau catatan sekolah di MTs Nurul Amal Pancasila. Kepala sekolah diperlukan untuk mengetahui keadaan guru, sarana dan prasarana. Sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Suharsimi “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian”.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

Nurul Amal Pancasila mulai dari kelas delapan satu sampai kelas delapan dua yang berjumlah 60 orang siswa.

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII.1	0	30	30
2	VIII.2	30	0	30
Jumlah				60

Sumber: Data Sementara dari Tata Usaha MTs Nurul Amal Pancasila Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2016-2017

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³¹ Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik *Purposive Sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan peneliti mengambil sampel kelas VIII.1 berjumlah 30 siswa di MTs Nurul Amal Pancasila Kabupaten Ogan Ilir dengan alasan karena dari kedua kelas yang menjadi populasi diketahui hanya kelas VIII.1. yang hasil belajarnya rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

³¹ *Ibid.*, hlm. 174

Tabel 1.2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	0	30	30
Jumlah				30

Sumber: Data Sementara dari Tata Usaha MTs Nurul Amal Pancasila Kabupaten Ogan Ilir Tahun Pelajaran 2016-2017

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok.³² Tes diberikan kepada siswa kelas VIII 1 sebelum dan setelah proses pembelajaran dan untuk mendapatkan data tentang penilaian kognitif (pengetahuan).

b. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³³ Dalam pengamatan adalah suatu objek

³² Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 66

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, cet. 10. 2011), hal

berupa benda, kegiatan dan lain-lain yang bersifat alamiah sebagaimana adanya.³⁴

Metode observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati. Metode ini digunakan penulis untuk menghimpun data tentang proses kegiatan pembelajaran. Teknik penskoran ini diberikan kepada siswa kelas VIII 1 selama proses pembelajaran dan untuk mendapatkan data tentang penilaian afektif (sikap).

c. Latihan Kerja (*Projek Work*)

Latihan kerja adalah lingkup kegiatan yang dilakukan dari membuat proposal, persiapan pelaksanaan (proses) sampai dengan kegiatan kulminasi (penyajian, pengujian, dan pameran). Tugas *project work* yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII 1 dapat berupa investigasi terhadap suatu proses atau kejadian dengan tata urutan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data, serta penafsiran dan analisisnya sampai kepada pembuatan laporan akhir secara tertulis maupun lisan guna mendapatkan data tentang penilaian psikomotorik (keterampilan).

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada suatu subjek penelitian tetapi melalui dokumen.³⁵ Metode

³⁴ R. Ibrahim, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3. 2010), hal 45

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daftar nilai bidang studi Pendidikan Agama Islam serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MTs Nurul Amal Pancasila.

5. Teknik Analisis Data

Rancangan dalam proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :³⁶

Pretest	Treatment	Posttest
T ₁	X	T ₂

Prosedur :

- (1) Kenakan T₁ yaitu *pre-test* untuk mengukur mean hasil belajar sebelum subjek diajarkan dengan menerapkan penilaian autentik
- (2) Kenakan subjek dengan X yaitu penilaian mengajar dengan penilaian autentik untuk jangka waktu tertentu.
- (3) Berikan T₂ yaitu *post-test* untuk mengukur mean hasil belajar setelah subjek dikenakan variabel eksperimen X.
- (4) Bandingkan T₁ dan T₂ untuk menentukan seberapa perbedaan yang timbul jika sekiranya ada sebagai akibat dari digunakannya variabel.

³⁵Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 183-185

³⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 101-102

- (5) Terapkan test statistik yang cocok dalam hal ini t test untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau mengkaji hipotesa yang telah dirumuskan. Untuk menganalisis antara variabel diawali dengan Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :³⁷

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2_d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

d_i = Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)

M_d = Rerata dari *gain* (d)

X_d = Deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($X_d = d_i - M_d$)

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

K. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas untuk memudahkan isi tulisan ini maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan

³⁷ Supardi U.S, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: Prima ufuk Semesta, 2014), hlm. 325

kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Berisikan mengenai penilaian autentik dan hasil belajar siswa. Dalam bab ini dikemukakan hal-hal yang berkenaan dengan penilaian autentik dan hasil belajar siswa yang meliputi: penilaian pembelajaran, fungsi penilaian, manfaat penilaian, prinsip – prinsip penilaian, penilaian autentik, jenis – jenis penilaian autentik, tujuan penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, hasil belajar, jenis – jenis hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta definisi Pendidikan Agama Islam dan materi Zakat.

BAB III WILAYAH PENELITIAN, yang berisikan mengenai: Sejarah berdirinya sekolah, gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar dan struktur organisasi di MTs Nurul Amal Pancasila.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Penelitian membahas tentang penggunaan penilaian autentik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Amal Pancasila, hasil belajar siswa, penerapan antara penggunaan penilaian autentik terhadap hasil belajar.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Autentik

1. Pengertian Penilaian Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Kata evaluasi merupakan pengindonesiaan dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris, yang lazim diartikan dengan penaksiran. Kata kerjanya adalah *evaluate* yang berarti menaksir atau menilai. Secara terminologis, evaluasi dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. Nurkencana, menyatakan bahwa evaluasi dilakukan berkenaan dengan proses kegiatan untuk menentukan nilai sesuatu.³⁸
- b. Raka Joni mengartikan evaluasi sebagai berikut:

Suatu proses dimana kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan mempertimbangkan patokan-patokan tertentu, patokan-patokan mana yang mengandung pengertian baik-tidak baik, memadai-tidak

³⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 83

memadai, memenuhi syarat-tidak memenuhi syarat. Dengan perkataan lain kita menggunakan *value judgement*.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

2. Fungsi Penilaian Pembelajaran

Fungsi penilaian sebagai alat untuk membantu siswa dalam mewujudkan dan mengubah perilakunya sesuai dengan tata tertib yang ada. Di sini juga siswa mendapat kepuasan atas apa yang dikerjakannya yang berupa nilai. Apabila mereka sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu maka hasil yang didapatkan akan bagus sehingga mereka akan puas dengan hasil yang didupatkannya. Penilaian juga membantu guru dalam menetapkan metode yang digunakan telah tepat diterapkan.

Fungsi dari penilaian menurut Nana Sudjana adalah sebagai berikut :

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional. Dengan demikian penilaian harus mengacu pada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru dan lain-lain.

³⁹ *Ibid*, hlm. 84

c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tua. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya. Penilaian di sini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui seberapa berhasilkah proses belajar mengajar yang terjadi. Selain itu juga sebagai perbaikan dalam melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Dan juga sebagai laporan kemajuan belajar siswa yang diberikan kepada orang tua agar orang tuanya mengetahui hasil belajar anaknya dalam bentuk raport yang biasanya diberikan pada akhir semester.⁴⁰

Fungsi penilaian yang lainnya di sini bukan hanya untuk menentukan kemajuan belajar siswa, tetapi sangat luas. Fungsi penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian membantu siswa merealisasikan dirinya untuk mengubah atau mengembangkan perilakunya.
- b. Penilaian membantu siswa mendapat kepuasan atas apa yang telah dikerjakannya.
- c. Penilaian membantu guru untuk menetapkan apakah metode mengajar yang digunakannya telah memadai.
- d. Penilaian membantu guru membuat pertimbangan administrasi. Fungsi penilaian sebagai alat untuk membantu siswa dalam mewujudkan dan

⁴⁰ *Ibid*, hlm 4

mengubah perilakunya sesuai dengan tata tertib yang ada. Di sini juga siswa mendapat kepuasan atas apa yang dikerjakannya berupa nilai. Apabila mereka sungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu maka hasil yang didapatkan akan bagus sehingga mereka akan puas dengan hasil yang didupatkannya. Penilaian juga membantu guru dalam menetapkan metode yang digunakan telah tepat diterapkan.⁴¹

Dari pendapat di atas, penilaian mempunyai tujuan mendeskripsikan hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu juga dapat mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, di sini dapat terlihat berhasil tidaknya guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Apabila hasilnya kurang baik maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pendidikan sehingga dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak sekolah.

3. Manfaat Penilaian Pembelajaran

Dalam pelaksanaannya, penilaian mempunyai makna ditinjau dari berbagai segi diantaranya bagi guru, bagi siswa dan bagi sekolah. Diantaranya sebagai berikut:

⁴¹ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 204

a. Penilaian bagi guru

- 1) Dengan melaksanakan penilaian, guru akan memperoleh data tentang kemajuan belajar siswa.
- 2) Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkannya sudah sesuai atau tidak dengan kemampuan siswa, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan materi pelajaran selanjutnya.
- 3) Dengan melaksanakan penilaian guru akan dapat mengetahui apakah metode mengajar yang digunakannya sudah sesuai atau tidak.
- 4) Hasil penilaian dapat dimanfaatkan guru untuk melaporkan kemajuan belajar siswa kepada orang tua/wali siswa.

b. Penilaian bagi siswa

- 1) Hasil penilaian dapat menjadi pendorong siswa agar belajar lebih giat.
- 2) Hasil penilaian dapat dimanfaatkan siswa untuk mengetahui kemajuan belajarnya.
- 3) Hasil penilaian merupakan data tentang apakah cara belajar yang dilaksanakannya sudah tepat atau belum.

c. Penilaian bagi sekolah

- 1) Hasil penilaian dapat dimanfaatkan sekolah untuk mengetahui apakah kondisi belajar mengajar yang dilaksanakan sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum.
- 2) Hasil penilaian merupakan data yang dapat dimanfaatkan sekolah untuk merencanakan pengembangan sekolah pada masa yang akan datang.

- 3) Hasil penilaian merupakan bahan untuk menetapkan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.⁴²

Dari pernyataan diatas, penilaian sangat bermanfaat bagi para peserta didik, para pendidik/guru juga bagi lembaga/sekolah. Manfaat bagi peserta didik pada umumnya adalah hasil penilaian dapat menjadi pendorong siswa agar belajar lebih giat, dapat dimanfaatkan siswa untuk mengetahui kemajuan belajar dan hasil penilaian merupakan data tentang apakah cara belajar yang dilaksanakannya sudah tepat atau belum. Manfaat bagi guru yaitu akan memperoleh data tentang kemajuan belajar siswa, mengetahui apakah materi yang diajarkannya sudah sesuai atau tidak dengan kemampuan siswa, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan materi pelajaran selanjutnya, hasil penilaian dapat dimanfaatkan guru untuk melaporkan kemajuan belajar siswa kepada orang tua/wali siswa. Manfaat bagi lembaga atau sekolah adalah mengetahui apakah kondisi belajar mengajar yang dilaksanakan sekolah sudah selesai dengan harapan atau belum.

4. Prinsip-prinsip Penilaian Pembelajaran

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan

⁴² Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada), hlm. 53

menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai, proses penilaian, analisis hasil penilaian, dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu dirumuskan prinsip-prinsip penilaian yang dapat menjaga agar orientasi penilaian tetap pada *framework* atau rel yang telah ditetapkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian berdasarkan kebijakan kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Valid, artinya penilaian harus memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa.
- b. Mendidik, artinya penilaian harus memberikan sumbangan positif terhadap pencapaian belajar siswa.
- c. Berorientasi pada kompetensi, artinya penilaian harus menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum.
- d. Adil, artinya penilaian adil terhadap semua siswa dengan tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi, budaya, bahasa, dan gender.
- e. Terbuka, artinya kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak (siswa, guru, sekolah, orang tua, dan pihak lain yang terkait).
- f. Berkesinambungan, artinya penilaian dilakukan secara berencana, bertahap, dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya.
- g. Menyeluruh, artinya penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur termasuk mengumpulkan berbagai bukti hasil belajar siswa.
- h. Bermakna, artinya penilaian hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, berguna, dan bisa ditindaklanjuti oleh semua pihak.⁴³

Dalam melaksanakan penilaian hendaknya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain, sebagai berikut:

- a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.

⁴³ Fajar. *Penilaian Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm. 184

- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang biasa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut.
- e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.⁴⁴

Dari pernyataan diatas, penilaian hendaknya memenuhi prinsip-prinsip berikut: a) *Objektif* yaitu guru bertindak adil. b) *Jelas* yaitu guru harus memahami prosedur penilaian secara jelas. c) *Seksama* yaitu guru harus menyiapkan seluruh komponen secara cermat dan seksama. d) *Representatif* yaitu guru harus mampu melakukan penilaian secara menyeluruh. Serta, e) *Terbuka* yaitu guru harus selalu menginformasikan prosedur penilaian secara lengkap kepada siswa.

5. Pengertian Penilaian Autentik

Menurut Nurgiyantoro, penilaian autentik lebih menekankan pada pemberian tugas yang menuntut pembelajar menampilkan, mempraktikan, atau mendemonstrasikan hasil pembelajarannya yang mencerminkan kebutuhan di dunia nyata secara bermakna sekaligus menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam suatu mata pelajaran.⁴⁵ Sedangkan Mueller dalam Nurgiyantoro, menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan satu bentuk

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 185

⁴⁵ Nurgiyantoro, *Penelitian Otentik dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers, 2011, hlm. 25

tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan.⁴⁶

Kunandar, menyatakan bahwa penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK), atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).⁴⁷ Sedangkan menurut Hanafiah & Suhana, penggunaan penilaian autentik, yaitu menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan berbagai informasi akademis baru dan keterampilannya ke dalam situasi kontekstual secara signifikan.⁴⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang lebih menekankan pada pemberian tugas yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajarannya dalam dunia nyata secara bermakna yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam suatu mata pelajaran.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 23

⁴⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013, hlm. 35

⁴⁸ Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010, hlm. 70

6. Jenis-jenis Penilaian Autentik

Dalam rangka melaksanakan penilaian autentik guru harus memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai. Adapun jenis penilaian autentik yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, sikap dan keterampilan adalah sebagai berikut

- a. Penilaian kinerja adalah penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik dalam melaksanakan tugas tertentu dalam konteks yang ditentukan. Penilaian ini juga dapat dilakukan untuk menilai interaksi antarpeserta didik. Beberapa contoh penilaian kinerja: penilaian praktik, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portopolio.
- b. Penilaian praktik adalah penilaian terhadap penguasaan kompetensi dan penerapannya yang dilakukan dengan mengamati aktivitas fisik peserta didik dalam melaksanakan suatu tugas tertentu. Penilaian ini merupakan penilaian kinerja yang fokus pada proses. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan sebuah tugas dalam konteks tertentu.
- c. Penilaian proyek adalah penilaian terhadap pelaksanaan suatu tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Penilaian proyek dapat fokus pada proses, sehingga yang dominan dinilai adalah proses pembuatan atau pelaksanaan proyek.
- d. Penilaian produk adalah penilaian terhadap kemampuan membuat produk. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian proyek yang fokus pada produk. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai kreativitas peserta didik dan kompetensi dalam menghasilkan sebuah produk.
- e. Penilaian portopolio adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap koleksi hasil karya peserta didik berupa dokumen. Penilaian portopolio cocok digunakan untuk pelajaran yang memerlukan banyak tugas membuat produk.
- f. Penilaian diri adalah penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik terkait dengan kondisi, proses belajar, atau capaian belajar atau kompetensi yang telah dimilikinya. Penilaian diri dapat diterapkan untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴⁹

⁴⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2016, hlm. 11

Dari pernyataan diatas, jenis penilaian autentik memiliki berbagai macam penilaian, diantaranya penilaian kinerja, penilaian praktik, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian portofolio, dan penilaian diri yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

7. Tujuan Penilaian Autentik

Penerapan penilaian autentik merupakan salah satu langkah tepat yang diamanahkan oleh pemerintah kepada guru-guru di sekolah karena penilaian autentik ini memiliki berbagai macam tujuan. Dalam penilaian autentik, memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- b. Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya
- c. Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.⁵⁰

Daryanto dan Herry Sudjendro juga menjelaskan bahwa penilaian autentik memiliki beberapa tujuan, yaitu:

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 34

- a. Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu.
- b. Menentukan kebutuhan pembelajaran.
- b. Membantu dan mendorong siswa.
- c. Membantu dan mendorong guru untuk membelajarkan siswa lebih baik.
- d. Menentukan strategi pembelajaran.
- e. Akuntabilitas lembaga.⁵¹

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan penilaian autentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam pembelajaran.

8. Karakteristik Penilaian Autentik

Penilaian autentik memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan penilaian yang lainnya. Menurut Hanafiah & Suhana, menyebutkan beberapa karakteristik dari penilaian autentik (*authentic asesment*) sebagai berikut:

- a. Penilaian dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Aspek yang diukur adalah keterampilan dan performasi, bukan mengingat fakta apakah peserta didik belajar? Atau apa yang sudah diketahui peserta didik?
- c. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan, yaitu dilakukan dalam beberapa tahapan periodik, sesuai dengan tahapan waktu dan bahasannya, baik bentuk formatif maupun sumatif.

⁵¹ Daryanto dan Herry Sudjendro. *Penilaian Autentik*. (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hlm.

- d. Penilaian dilakukan secara integral, yaitu menilai berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sebagai satu kesatuan utuh.
- e. Hasil penilaian digunakan sebagai *feedback*, yaitu untuk keperluan pengayaan (*enrichment*) standar minimal telah tercapai atau mengulang (*remedial*) jika standar minimal belum tercapai.⁵²

Sedangkan Kunandar, menyebutkan bahwa karakteristik *Authentic Assessment* adalah:

- a. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif.
- b. mengukur keterampilan dan performansi.
- c. berkesinambungan dan terintegrasi.
- d. dapat digunakan sebagai *feedback*.⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik penilaian autentik antara lain melibatkan pengalaman nyata, dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, mencakup penilaian pribadi dan refleksi, yang diukur adalah keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta, berkesinambungan, terintegrasi dan kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui siswa dengan jelas.

⁵² *Ibid*, hlm. 76

⁵³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013, hlm. 39

9. Langkah–langkah Pelaksanaan Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan penilaian autentik terhadap hasil belajar peserta didik:⁵⁴

a. Penetapan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Indikator merupakan pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi, ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar.

b. Pemetaan Standar Kompetensi/Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian.

Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dilakukan untuk memudahkan guru dalam menentukan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

c. Menyusun Instrumen Penilaian

Langkah berikutnya setelah pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian adalah menyusun instrumen yang telah ditentukan. Dengan instrumen penilaian yang tepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat.

⁵⁴ Kunandar, *Op Cit*, hlm. 93

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pentingnya untuk mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan penilaian autentik terhadap hasil belajar siswa yaitu penetapan indikator pencapaian hasil belajar, pemetaan standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian, menyusun instrumen penilaian. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan jelas dan tepat.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁵⁵ Menurut Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip Ahmad Susanto “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.⁵⁶

Menurut Dymiati dan Mudjiono yang dikutip Fajri Ismail “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 5

⁵⁶ *Ibid.*

suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”.⁵⁷

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip Kunandar “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan siswa”.⁵⁸

Menurut Gagne yang dikutip Fajri Ismail hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.⁵⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima proses

⁵⁷ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 38

⁵⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62

⁵⁹ Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 39

pembelajaran atau pengalaman belajar yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai tiga jenis aspek yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif) untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman yaitu sebesar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca dan yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasari sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

c. Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut emosional.⁶⁰

Dari pernyataan diatas, jenis hasil belajar ada tiga bagian diantaranya pemahaman konsep (kognitif), keterampilan proses (psikomotorik), dan sikap (afektif) untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tingkat penguasaan bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai siswa baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial (*sequential*) mengantarkan materi tahap berikutnya.⁶¹

⁶⁰ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 6-10

Dari pernyataan diatas, pada umumnya hasil belajar akan memberikan pengaruh dalam dua bentuk yaitu peserta didik akan mempunyai perspektif terhadap kekuatan dan kelemahannya atas perilaku yang diinginkan dan mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkat baik setahap atau dua tahap sehingga timbul lagi kesenjangan antara penampilan perilaku yang sekarang dengan yang diinginkan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar bukanlah yang berdiri sendiri melainkan banyak yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berbagai faktor dimaksud diantaranya adalah tujuan, guru, siswa, kegiatan pengajaran dan evaluasi.

1. Tujuan merupakan pedoman arah dan suasana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
2. *Performance* guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti kepribadian, latar belakang guru, pengalaman dan filosofi guru terhadap siswa. Pandangan guru terhadap siswa mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas.
3. Siswa dengan segala perbedaannya seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang sosio-kultural dan tradisi keluarga menyatu dalam sebuah sistem belajar di kelas. Perbedaan inilah yang wajib dikelola dan diorganisir guru untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.
4. Kegiatan pengajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang menciptakan lingkungan belajar baik maka kepentingan belajar siswa terpenuhi.

⁶¹ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.

5. Evaluasi merupakan penilaian yang harus dilakukan untuk memberikan informasi prestasi dalam mencapai tujuan tetapi memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Alat evaluasi yang bisa digunakan antara lain: benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple choice*), menjodohkan (*matching*), esai dan bentuk evaluasi bisa tertulis maupun lisan.⁶²

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan, guru, siswa, kegiatan pembelajaran, evaluasi adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

5. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Meskipun siswa termotivasi dalam belajar, belum tentu hasil belajar mereka akan meningkat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana mereka bisa belajar secara efektif. Itu artinya setelah mereka termotivasi mereka harus dibimbing untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Berikut ini beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyiapkan fisik dan mental siswa yaitu dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat.

⁶² *Ibid.*, hlm. 115-117

- b. Meningkatkan konsentrasi yaitu apabila siswa tidak dapat berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal di luar kaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal.
- c. Meningkatkan motivasi belajar yaitu tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- d. Menggunakan strategi belajar yaitu pengajar bisa juga harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e. Belajar sesuai gaya belajar yaitu pengajar harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik.⁶³

Dari pernyataan diatas, pentingnya upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan memberikan situasi yang baik pada gaya belajar siswa.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Langeveld yang dikutip Hasbullah “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada siswa tertuju

⁶³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 92

pada pendewasaan siswa agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri”.⁶⁴ Dijelaskan dalam QS. Sad ayat 29 yang berbunyi :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُواْ ۖ ءَايَاتِهِۦ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ۚ ٢٩

Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”⁶⁵

Dapat disimpulkan dari penjelasan ayat di atas pendidikan didapat bukan hanya dengan membaca saja tetapi harus diselingi dengan memahami dan memaknai apa yang dijelaskan.

Menurut Zuhdiyah “Agama adalah ikatan kokoh berupa keyakinan yang dapat membawa kepada jalan yang lurus dan menunjukkan kepada suatu tujuan untuk mencapai kepada ketenangan, kemantapan hati serta kebahagiaan”.⁶⁶ Agama adalah aturan perilaku bagi umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah Swt.⁶⁷

⁶⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 49

⁶⁷ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), hlm. 14

Menurut Syahrial Sain sebagaimana dikutip Aat Syafaat dkk “Islam adalah Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw, berpedoman pada kitab al-Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt”.⁶⁸

Menurut Al-Syaibaniy yang dikutip Ramayulis “Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu siswa pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar”.⁶⁹

Menurut Mohammad Natsir “Pendidikan Islam adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani yang menuju kepada kesempurnaan dan kelengkapan sifat-sifat manusia dalam arti yang sesungguhnya”.⁷⁰

Menurut Arifin sebagaimana yang dikutip Munjin dan Kholidah “Pendidikan Agama Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan di mana perubahan dilandasi dengan nilai-nilai Islami”.⁷¹

Menurut Zuhairini sebagaimana yang dikutip Munjin dan Kholidah “Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa kearah pertumbuhan kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat”.⁷²

⁶⁸ *Ibid.* hlm. 15

⁶⁹ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 120-121

⁷⁰ *Ibid*

⁷¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 5

⁷² *Ibid.*

Pendidikan Agama Islam secara umumnya adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptanya seperti mengetahui hakekat Tuhannya, mengesakan, memurnikan ibadah kepada Tuhannya dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi larangan-Nya.⁷³ Dijelaskan dalam firman Allah Swt pada QS. al-An'am ayat 162 yang berbunyi :

فُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٦

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”⁷⁴

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama islam sehingga menjadi muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia.⁷⁵

Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan yang unik dalam tahapan pembelajaran. Tahapan ini adalah kognitif, efektif dan psikomotor. Ketiga tahapan ini harus dimiliki dan dialami oleh siswa bersama-sama guru. Tahapan

⁷³ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 277

⁷⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 119

⁷⁵ Ahmad Susanto, *Loc. Cit.*

pertama yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam adalah mentransfer atau memberikan pengetahuan keagamaan sebanyak-banyaknya kepada siswa menjadi sangat dominan. Tahapan kedua adalah memenuhi proses internalisasi atau penghayatan nilai keagamaan. Tahapan ketiga adalah menekankan kemampuan siswa untuk menumbuhkan motivasi dalam diri sendiri sehingga dapat menggerakkan, menjalankan dan menaati nilai-nilai dasar keagamaan yang telah terinternalisasikan dalam diri sendiri.⁷⁶

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru kepada siswa melalui bimbingan pengetahuan keagamaan untuk menciptakan generasi yang taat dan selalu mendekat diri kepada Allah Swt.

3. Deskripsi Materi Zakat

A. Pengertian Zakat

Kata zakat (زَكَاةً) berasal dari bahasa Arab yang artinya tumbuh atau suci. Sedangkan menurut istilah dalam agama Islam adalah kegiatan mengeluarkan sebagian harta tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Zakat hukumnya fardhu 'ain bagi setiap orang yang mencukupi syarat-syaratnya, dan termasuk salah satu

⁷⁶ Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 6-7

rukun Islam. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah. Firman Allah swt. Surah an-Nisa' ayat 77 tentang wajibnya zakat antara lain :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: “Laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat!”⁷⁷

(Q.S. an-Nisa/4: 77)

B. Macam – macam Zakat

Zakat terbagi menjadi dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat mal (harta).

1. Pengertian Zakat Fitrah

Pengertian zakat fitrah menurut bahasa ialah zakat yang wajib dikeluarkan pada hari Idul Fitri. Pengertian zakat fitrah menurut syari'at Islam ialah zakat yang diwajibkan bagi tiap muslim, laki- laki dan perempuan, besar dan kecil, merdeka atau budak yang memiliki kelebihan bagi keperluan dirinya dan keluarganya di hari Idul Fitri.

Hadis tentang ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً
لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ (رواه ابوداود)

⁷⁷ Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.

Artinya: *Rasulullah saw. Telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan diri orang-orang yang berpuasa dari perbuatan yang tidak berguna dan perkataan yang kotor serta untuk memberi makanan kepada orang-orang yang miskin.*⁷⁸ (H.R. Abu Dawud)

a. Syarat Zakat Fitrah

Seorang muslim yang akan mengeluarkan zakat fitrah hendaklah memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Islam.
- 2) Ada sebelum terbenamnya matahari penghabisan bulan Ramadan.
- 3) Mempunyai kelebihan harta dari pada keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan keluarganya.

b. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Zakat fitrah ini dapat dibayarkan sejak awal bulan Ramadan secara ta'jil (dengan lebih cepat) sampai dengan hari idul fitri sebelum melaksanakan Salat Idul Fitri. Berikut ini akan dikemukakan beberapa waktu pembayaran zakat fitrah sebagai berikut.⁷⁹

- 1) Waktu yang diperbolehkan yaitu mulai dari awal bulan Ramadhan sampai penghabisan bulan Ramadhan.

⁷⁸ Imam Abu Daud, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Bandung: Pustaka Azzam, 2008), hlm 86

⁷⁹ Moh. Masrun S, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti*. (Yogyakarta: Erlangga), hlm. 124

- 2) Waktu wajib yaitu sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadan.
- 3) Waktu yang afdhal (sunnah) yaitu waktu sesudah salat Subuh sebelum salat Idul Fitri
- 4) Waktu makruh yaitu sesudah salat Idul Fitri sampai sebelum terbenam matahari pada hari Idul Fitri. Rasulullah bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ فَمَنْ آدَّهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ آدَّهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه ابوداود وابن ماجه)

Artinya: *Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata : Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang-orang yang berpuasa dan untuk memberi makan orang-orang yang miskin. Siapa yang melaksanakannya (mengeluarkan zakat fitrah) sebelum salat hari raya maka yang demikian itu termasuk zakat yang diterima, dan siapa yang mengeluarkannya sesudah salat hari raya maka yang demikian itu termasuk sedekah biasa.*⁸⁰ (H.R. Abu Dawud dan Ibnu Majah)

⁸⁰ Imam Abu Daud, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Bandung: Pustaka Azzam, 2008), hlm 77

c. Mustahiq Zakat Fitrah

Mustahiq zakat fitrah ialah orang yang berhak menerima zakat fitrah. Orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah menurut pendapat yang kuat ialah golongan fakir miskin.

d. Manfaat Zakat Fitrah

Zakat fitrah bermanfaat sekali bagi diri sendiri dan orang lain. Manfaatnya antara lain:⁸¹

- 1) membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela,
- 2) meringankan beban para fakir miskin,
- 3) menumbuhkan sikap persaudaraan antara sesama muslim, dan
- 4) sebagai ucapan syukur kepada Allah swt.

2. Pengertian Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat harta ialah kegiatan mengeluarkan sebagian harta kekayaan berupa binatang ternak, hasil tanaman (buah-buahan), emas dan perak, harta perdagangan dan kekayaan lain diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. Firman Allah swt. dalam Surah at-Taubah ayat 103 :

⁸¹ *Ibid*, hlm. 125

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan.”⁸² (Q.S. at-Taubah/9 :103)

a. Syarat-Syarat Wajib Zakat

Adapun syarat-syarat wajib zakat harta, sebagai berikut.

- 1) Islam.
- 2) Balig.
- 3) Berakal.
- 4) Merdeka.
- 5) Miliknya sendiri.
- 6) Mencukupi satu nisab sesuai dengan jenis yang akan dikeluarkan zakatnya.
- 7) Telah mencukupi haul (satu tahun) kecuali untuk buah-buahan (pertanian), atau harta temuan, tidak mesti menunggu satu tahun dan untuk binatang ternak yang wajib dizakati ialah yang digembalakan di padang rumput

⁸² Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.

b. Rukun Zakat

Adapun yang termasuk rukun zakat adalah:

- 1) niat
- 2) muzakki (orang yang mengeluarkan zakat)
- 3) mustahiq (orang yang menerima zakat)
- 4) harta yang dizakatkan

c. Macam-Macam Harta yang Wajib Dizakati dan Nisabnya

Harta kekayaan yang wajib dizakati meliputi:

- 1) emas dan perak
- 2) perniagaan/perdagangan
- 3) binatang ternak
- 4) hasil tanaman dan buah-buahan
- 5) rikar (barang tenun)
- 6) zakat profesi

Nisab artinya kadar/ukuran harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Berikut ini akan dijelaskan ketentuan nisab dan zakatnya masing-masing.

1. Zakat emas dan perak

Emas dan perak dizakatkan apabila cukup nisabnya (sampai batas yang ditentukan). Nisab emas 20 mitsqal sama dengan 93.6 gram, zakatnya 2,5% (1/40). Nisab perak 200 dirham sama

dengan 624 gram, zakatnya 2,5% (1/40). Jika emas atau perak lebih dari batas minimal nisabnya, maka kelebihan zakatnya diperhitungkan sesuai dengan kelebihan dari batas nisab minimalnya. Rasulullah Saw. bersabda:

الصَّلَاةُ فِيهَا زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فِيهَا صَدَقَةٌ
مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه ابوداود وابن ماجه)

Artinya: Rasulullah saw., bersabda: apabila engkau mempunyai perak 200 dirham dan telah cukup satu tahun maka zakatnya 5 dirham dan tidak wajib atas kamu zakat emas hingga kamu mempunyai 29 dinar dan telah cukup satu tahun maka wajib zakat padanya setengah dinar.⁸³ (H.R. Abu Dawud).

Jadi emas, perak, dan mata uang wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencukupi satu tahun dan nisab paling sedikit 93,6 gram untuk emas dan 624 gram untuk perak.

2. Zakat Perniagaan/Perdagangan

Harta perniagaan/perdagangan merupakan suatu usaha dalam rangka mencari keuntungan dalam berdagang seperti perusahaan, pertokoan, warung, dan sebagainya. Barang tersebut wajib dizakatkan apabila telah mencapai nisab, yaitu 2,5

⁸³ Imam Abu Daud, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Bandung: Pustaka Azzam, 2008), hlm 65

% tiap tahun dari harta senilai 93,6 gram emas. Sebagaimana firman Allah swt. berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk-mu.”⁸⁴(Q.S.al-Baqarah/2:267)

Berdasarkan ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil usaha yang akan dizakatkan itu hendaklah yang baik-baik saja, usahakan jangan memilih yang buruk sementara kita sendiri tidak mempergunakannya.

3. Zakat Binatang/Ternak

Binatang ternak yang wajib dikeluarkan zakatnya berupa sapi,kerbau, dan kambing. Binatang yang dipakai untuk membajak sawah atau menarik gerobak tidak wajib dikenakan zakat.

Peternakan:

⁸⁴ Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm.

Jenis Hewan Ternak	Jumlah Hewan	
a. Kambing/ Domba	40-120 ekor	1 ekor umur 2
	121-200 ekor	2 ekor umur 2
	201-399 ekor	3 ekor umur 2
	400 ekor	4 ekor umur 2
	setiap bertambah 100 ekor	Tambah 1 ekor lagi
b. Sapi/Kerbau	30-39 ekor	1 ekor umur 2
	40-59 ekor	1 ekor umur 2 tahun
	60-69 ekor	2 ekor umur 1
	70-79 ekor	2 ekor umur 2
	80-89 ekor	3 ekor umur 1
	setiap bertambah 30 ekor	Tambah 1 ekor lagi

4. Hasil Tanaman dan Buah-Buahan

Tanaman hasil pertanian meliputi makanan pokok yaitu beras, jagung, padi, dan gandum, sedangkan yang termasuk buah-buahan yaitu anggur dan kurma wajib dizakatkan apabila sampai senişab. Niş ab dari tanaman dan buah-buahan adalah dilakukan dengan perhitungan setelah kedua-duanya menjadi kering yakni kurma yang masih basah menjadi kurma, dan anggur menjadi kismis.

5. Rikaz atau Barang Temuan

Harta rikaz atau barang temuan yang berupa emas dan perak atau benda-benda lainnya, bila ditemukan, barang-barang tersebut wajib dikeluarkan zakatnya seperlima tanpa syarat nisab.

6. Zakat Profesi

Profesi maksudnya suatu pekerjaan yang memiliki keterampilan khusus seperti dosen, dokter, insinyur, pengacara, akuntan, dan sebagainya. Profesi tersebut wajib mengeluarkan zakat. Firman Allah swt. dalam Surah al-Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik.”⁸⁵ (Q.Sal-Baqarah/2: 267)

d. Mustahiq Zakat Harta

Mustahiq zakat harta (orang-orang yang berhak menerima zakat harta) ada delapan asnaf (golongan) yaitu:

1. Orang fakir, yaitu orang yang tidak ada harta untuk keperluan hidup sehari-hari dan tidak mampu bekerja atau berusaha.

⁸⁵ Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 192

2. Orang miskin, yaitu orang yang berpenghasilan sehari-harinya tidak mencukupi kebutuhan hidupnya.
3. Amil, orang yang bertugas mengumpulkan dan membagikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Amil juga dapat disebut dengan panitia
4. Muallaf, yaitu orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah.
5. hamba Sahaya (budak), yaitu orang yang belum merdeka.
6. Garim yaitu orang yang mempunyai banyak hutang dan ia tidak mampu membayarnya.
7. Sabilillah, yaitu orang-orang yang berjuang di jalan Allah swt.
8. Ibnu Sabil, yaitu orang-orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) seperti orang yang pergi menuntut ilmu, berdakwah dan sebagainya. Allah swt berfirman:

٦٠ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
 وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang*

*dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.*⁸⁶ (Q.S. at-Taubah/9: 60).

C. Hikmah Zakat

Zakat salah satu bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. mengandung beberapa hikmah antara lain:

1. membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela,
2. meringankan beban para fakir miskin.⁸⁷

⁸⁶ Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 326

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 126

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NURUL AMAL

PANCASILA PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Pancasila

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Pancasila Pemulutan Ilir merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Lettu M Akip desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Sekolah ini didirikan atas swadaya masyarakat dan adanya bantuan dari pengurus yayasan memisahkan hartanya sebesar lima juta rupiah yang didirikan tahun 1986-1987 dengan akta notaries Hamdan Syarif no 17/1986. Dengan dana tersebut dapat membangun dua sekolah yaitu sekolah Madrasah Tsanawiyah Pancasila, tetapi gedung yang didirikan hanya tiga lokal belajar dan satu kantor, dengan keterbatasan tersebut, sekolah ini masih berjalan dengan lancar.

Letak madrasah ini, sangat strategis tempat belajar karena dekat dari jalan raya, sehingga ketenangan belajar dapat dijamin, namun madrasah ini bisa dijangkau dengan berbagai alternatif jalan baik untuk jalan kaki maupun pembawa kendaraan.

Dalam jangka sepuluh tahun sekolah ini mengalami kemajuan pada Madrasah Tsanawiyah Pancasila tetapi pada SMP Pancasila kondisinya darurat karena kurangnya diminati oleh masyarakat, akhirnya SMP Pancasila ditutup dan

hanya dimajukan Madrasah Tsanawiyah Pancasila. Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah ini, pihak sekolah mengubah nama sekolah ini menjadi Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Pancasila.⁸⁸ Baru kemudian pada tahun 2006 baru didaftarkan ke Departemen Agama dengan yang berdasarkan dengan landasan hukum yaitu Kpts/Kw. 06.4/4/PP.03.2/155/2006 tanggal 12 september 2006/C/KW.06.04/MTs/572/2006.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Pancasila berada di Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan luas tanah keseluruhan 5.400 m² dan yang sudah dibangun 405 m² serta luas halaman 5000 m². Waktu belajarnya adalah pagi jam 07.30 s.d 13.00 Wib. Pada tahun ajaran 2007/2008 kurikulum yang digunakan KBK 2004/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁸⁹

Letak geografis MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir sebelah barat berbatasan dengan sawah, sebelah timur dan utara berbatasan dengan perumahan atau sungai.

B. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

Menjadikan Mts Nurul Amal Pancasila sebagai lembaga pendidikan yang mencetak sumber daya manusia yang berpengetahuan dan berakhlak

⁸⁸ Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, *Wawancara*, tanggal 12 mei 2017

⁸⁹ *Dokumentasi* MTs Nurul Amal Pancasila Pemulutan Ilir Kabupaten Ogan Ilir 2017

Surat Kelembagaan :
Kepemilikan Tanah : Yayasan
Luas Tanah /Status Tanah : 5000 M²
Status Bangunan : Milik Yayasan
Tahun Berdiri : 1986
Tahun Perubahan : 02 Juli 2006
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Lokasi Sekolah
a. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 1 Km
b. Jarak ke Pusat Kota : ± 32 KM
c. Terletak pada Lintasan : Desa
Organisasi Penyelenggaraan : Yayasan

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai profil Mts Nurul Amal Pancasila merupakan sebuah sekolah yang beralamat Jln. Lettu M Akip desa Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dipimpin oleh Trisnadewi S.E. S.Pd, sekolah ini berakreditasi B dan letaknya berada di dekat lingkungan Universitas Bina Darma Palembang.

2. Data Guru

Tabel 3.1
Data Guru MTs Nurul Amal Pancasila

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru PNS	1	2	3
2	Guru Non PNS	7	5	12
Jumlah				15

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai data guru MTs Nurul Amal Pancasila jumlah guru PNS berjumlah 3 orang yaitu terdiri 1 laki-laki dan 2 perempuan serta guru non PNS berjumlah 12 orang yaitu terdiri 7 laki-laki dan 5 perempuan.

3. Pendidikan Tertinggi Guru

Tabel 3.2
Pendidikan Tertinggi Guru MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama	Pendidikan Tertinggi						Pendidikan Pegawai					
		S 2	S 1	D III	D II	SMA	Jmlh	S 2	S 1	D III	D II	SM A	Jmlh
	MTs Nurul Amal Pancasila	-	13	-	-	2	15	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pendidikan tertinggi guru MTs Nurul Amal Pancasila adalah pendidikan tertinggi S2 berjumlah 0 orang,

S1 berjumlah 13 orang, DII berjumlah 0 orang. Sedangkan pendidikan pegawai SMA berjumlah 2 orang.

4. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 3.3
Jumlah Rombongan Belajar MTs Nurul Amal Pancasila Desa
Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

No	Daftar Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII.1	25	18	43
2	Kelas VII.2	25	18	43
3	Kelas VIII.1	12	18	30
4	Kelas VIII.2	12	18	30
5	Kelas IX.1	16	17	33
6	Kelas IX.2	16	17	33
Jumlah				212

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah rombongan belajar MTs Nurul Amal Pancasila untuk kelas VII berjumlah 86 orang yang terdiri 50 laki-laki dan 36 perempuan, kelas VIII berjumlah 60 orang yang terdiri 24 laki-laki dan 36 perempuan, kelas IX berjumlah 66 orang yang terdiri 32 Laki-laki dan 34 perempuan.

5. Jumlah Kelas

Tabel 3.4
Jumlah Kelas Mts Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

No	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
1	2	2	2	6

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah kelas yang ada di MTs Nurul Amal Pancasila yaitu kelas VII berjumlah 2 ruangan, kelas VIII berjumlah 2 ruangan, kelas IX berjumlah 2 ruangan.

D. Keadaan Guru dan Siswa MTs Nurul Amal Pancasila

1. Keadaan Guru

Jumlah guru atau tenaga kependidikan di MTs Nurul Amal Pancasila seluruhnya berjumlah orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Daftar Keadaan Guru Dan TU MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama	Pendidika	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. A. Halim. AM	SI IAIN	Ka. MTs	Nahu Sorof
2	Asmiati	MA Ponpes	Wk. MTs	Al-Quran Hadist
3	Robinson, S.Ag	SI IAIN	Ka TU	Biologi
4	Apriyanti, S.Pd	SI UMP	Guru	Matematika
5	Fatmawati	MA Ponpes	Guru	B. Inggris
6	Deti Siskanati, S.Pd	SI UMP	Guru	B. Indonesia
7	Nora Wardayanti, S.Pd	SI PGRI	Guru	Ekonomi
8	Dwi Rika, S.Pd	SI PGRI	Guru	B. Indonesia
9	Rusmala Dewi, S.Fil.I	SI IAIN	Guru	Al-Quran Hadist
10	Wahidah, S.Ag	SI IAIN	Guru	Aqidah Akhlak
11	Muhammad Bustomi	PGAN	Guru	Olah Raga

12	Lamina, S.Pd	SI UMP	Guru	B. Inggris
13	Bukhori	PGAN	Guru	Seni Budaya
14	Salim Muslimin	PGAN	Guru	SKI
15	Indrayani, S.Pd	D2 GPAI	Guru	Fiqih
16	Firmansyah	MAN	Guru	Olah Raga
17	Reni Indrasari, Amd	D2 PGSD	Guru	TIK
18	Marliana Sri Utama, SE	SI UMP	Guru	TIK
19	Defli Oktariza, S.Pd	SI IAIN	Guru	B. Arab
20	Evalina, S.Pd.I	SI IAIN	Guru	B. Arab

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai guru MTs Nurul Amal Pancasila memiliki tenaga kependidikan yang berkualitas. Karena masing-masing guru yang mengajar telah memiliki pengalaman pada bidang masing-masing sehingga tidak diragukan lagi akan kompetensi yang dimiliki seorang guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien di MTs Nurul Amal Pancasila.

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan data statistik keadaan siswa MTs Nurul Amal Pancasila dapat dilaporkan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Keadaan siswa MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	50	36	86
VIII	24	36	60
IX	32	34	66
Jumlah	106	106	212

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Mengacu kepada data tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir adalah 212 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 106 orang dan siswa perempuan berjumlah 106 orang.

E. Tata Tertib dan Disiplin Siswa

1. Siswa datang ke sekolah lima menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Siswa memakai seragam yang sudah ditentukan.
3. Siswa melaksanakan piket kelas.
4. Siswa berbaris di depan kelas/lapangan sebelum masuk kelas.
5. Siswa bedo'a sebelum jam pelajaran dimulai.
6. Siswa wajib melepas sepatu sewaktu masuk kelas dan memasukan sepatu ke dalam kantong plastik.
7. Siswa dilarang makan pada waktu jam pelajaran dimulai.
8. Siswa dilarang mengganggu teman pada waktu proses berlangsung.
9. Siswa wajib meminta izin apabila meninggalkan kelas/wc.
10. Siswa mengikuti kegiatan belajar dikelas.
11. Siswa boleh keluar kelas setelah waktu istirahat/pulang.
12. Siswa berdo'a sebelum pulang.
13. Siswa meninggalkan kelas dengan tertib pada waktu pulang sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai tata tertib di MTs Nurul Amal Pancasila sudah baik seperti telah dijelaskan di atas banyak tata tertib yang harus

dipatuhi siswa agar menjadi lebih disiplin mulai dari hal masuk sekolah siswa harus masuk selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa memakai seragam yang sudah ditentukan, siswa melaksanakan piket kelas, siswa berbaris di depan kelas/lapangan sebelum masuk kelas. Kegiatan sebelum belajar, siswa berdo'a sebelum jam pelajaran dimulai, siswa wajib melepas sepatu sewaktu masuk kelas dan memasukan sepatu ke dalam kantong plastik. Saat belajar mengajar dimulai, siswa dilarang makan pada waktu jam pelajaran dimulai, siswa dilarang mengganggu teman pada waktu proses berlangsung, siswa wajib meminta izin kepada guru yang mengajar apabila meninggalkan kelas/wc, siswa mengikuti kegiatan belajar di kelas. Waktu pulang siswa boleh keluar kelas setelah waktu istirahat/pulang, siswa berdo'a sebelum pulang dan siswa meninggalkan kelas dengan tertib pada waktu pulang sekolah.

F. Kurikulum MTs Nurul Amal Pancasila

Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Nurul Amal Pancasila masih menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan

dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.⁹⁰

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai kurikulum MTs Nurul Amal Pancasila bahwa kurikulum yang berlaku untuk sekarang adalah kurikulum KTSP yang disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan serta tujuan untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan di MTs Nurul Amal Pancasila.

G. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Amal Pancasila

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maka sarana dan prasarana sangat diperlukan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana, hal ini tentunya dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah.

1. Pekarangan Sekolah

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana serta kebersihan di lingkungan sekolah. Hal ini karena lingkungan yang baik dan indah akan dapat menambah kesenangan siswa dalam belajar berdasarkan pengamatan peneliti pekarangan MTs Nurul Amal Pancasila sudah bersih dan terawat dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan disediakan tempat

⁹⁰ <http://alvyanto.blogspot.co.id/2010/04/kurikulum-tingkat-satuan-pendidikan>. 27 Nopember 2016. Pukul 10:00 WIB

pembuangan sampah dan setiap pagi serta sore tanaman-tanaman selalu disiram.

Adanya pekarangan sekolah merupakan sarana yang penting untuk mendapatkan segala proses kegiatan sekolah yaitu melaksanakan kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya secara optimal di sekolah. Pekarangan di MTs Nurul Amal Pancasila keadaannya baik karena telah disemen dan diberi pagar, agar tanaman tetap terlindungi sehingga dapat memperindah dan memperlancar siswa dalam melakukan kegiatan di lapangan dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas dan aktivitas yang biasa dilakukan bersama teman-temannya.

2. Perpustakaan

Perpustakaan MTs Nurul Amal Pancasila dalam kondisi baik karena ruangnya sudah tertata rapi dan telah dimanfaatkan secara optimal kegunaannya oleh siswa. Para pengunjung yang akan membaca, mencari informasi dan meminjam buku yang diinginkan diwajibkan untuk mengisi buku tamu yang telah disediakan. Daftar kunjungan siswa biasanya hanya dilakukan pada jam istirahat dan jam-jam tertentu atas izin dari guru yang memberikan pelajaran. Buku yang terdapat di perpustakaan ini sebagian besar berupa buku fiksi, non fiksi dan buku pelajaran.

3. UKS

Ruang UKS di MTs Nurul Amal Pancasila mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Dalam penggunaan dan pemanfaatannya ruang UKS mampu memenuhi kebutuhan sehingga siswa yang sakit ataupun hanya sekedar istirahat

untuk memulihkan kesegaran tubuhnya mendapatkan kebersihan dan kenyamanan. Dalam pemeliharaan UKS dan peralatannya MTs Nurul Amal Pancasila menugaskan kepada seluruh siswa dan guru agar menjaga serta memelihara ruangan secara bersama-sama Sehingga UKS dan fasilitasnya terjaga dengan baik dan mampu dipergunakan oleh siswa secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.

4. Pengadaan Air

Pengadaan air di MTs Nurul Amal Pancasila diambil dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) air ini dipergunakan untuk air wudhu, mencuci tangan, cuci peralatan masak, buang air dan sebagainya.

5. Penerangan

Penerangan adalah sarana yang sangat penting untuk menerangi ruangan kantor, kelas, kamar mandi, perpustakaan, UKS dan lingkungan sekolah. Penerangan MTs Nurul Amal Pancasila memakai jasa PLN (Perusahaan Listrik Negara) dan mengenai pembayarannya dibebankan pada sekolah.

6. Toilet (WC)

Toilet (WC) yang digunakan oleh MTs Nurul Amal Pancasila terletak di belakang kelas VIII.1 yang dipergunakan untuk guru dan di samping kelas VIII.2 dipergunakan untuk siswa untuk perawatan toilet (WC) tersebut telah ditunjuk seorang petugas kebersihan sehingga tetap terjaga kebersihannya.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs

Nurul Amal Pancasila dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang TU	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4.	Ruang Kelas	12 Ruang	Baik
5.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
6.	Ruang Gudang	1 Ruang	Baik
7.	Musholla	1 Ruang	Baik
8.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
9.	WC Kepsek	1 Ruang	Baik
10.	WC Guru	2 Ruang	Baik
11.	WC Siswa	3 Ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Nurul Amal Pancasila sudah cukup baik walaupun masih terdapat kekurangan. Dilihat dari sarana yang ada mulai dari pekarangan sekolah, perpustakaan, UKS, pengadaan air, penerangan dan toilet (WC). Harapan peneliti semoga tahun-tahun yang akan datang sarana dan prasarana akan bertambah lebih baik lagi.

H. Kegiatan-kegiatan di MTs Nurul Amal Pancasila

Adapun kegiatan-kegiatan di MTs Nurul Amal Pancasila terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1) Kegiatan Intra Sekolah

Kegiatan intra sekolah merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MTs Nurul Amal Pancasila. Adapun proses pembelajaran tersebut dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Proses pembelajaran tersebut terbagi menjadi 2 (dua) waktu. Proses pembelajaran Pertama dimulai dari pukul 06.30 sampai dengan 12.00 WIB yang diikuti oleh kelas VII, VIII, (1, 2,). Proses pembelajaran kedua dimulai dari pukul 12:00 sampai dengan 17:15 WIB yang diikuti oleh siswa kelas IX, (1, 2).

2) Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan di luar jam pembelajaran untuk menambah wawasan dan keterampilan siswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang pembelajaran pertama pukul 11.00-11.45 WIB untuk kelas IX (1, 2) dan IX sesuai dengan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan siswa di luar akademik.

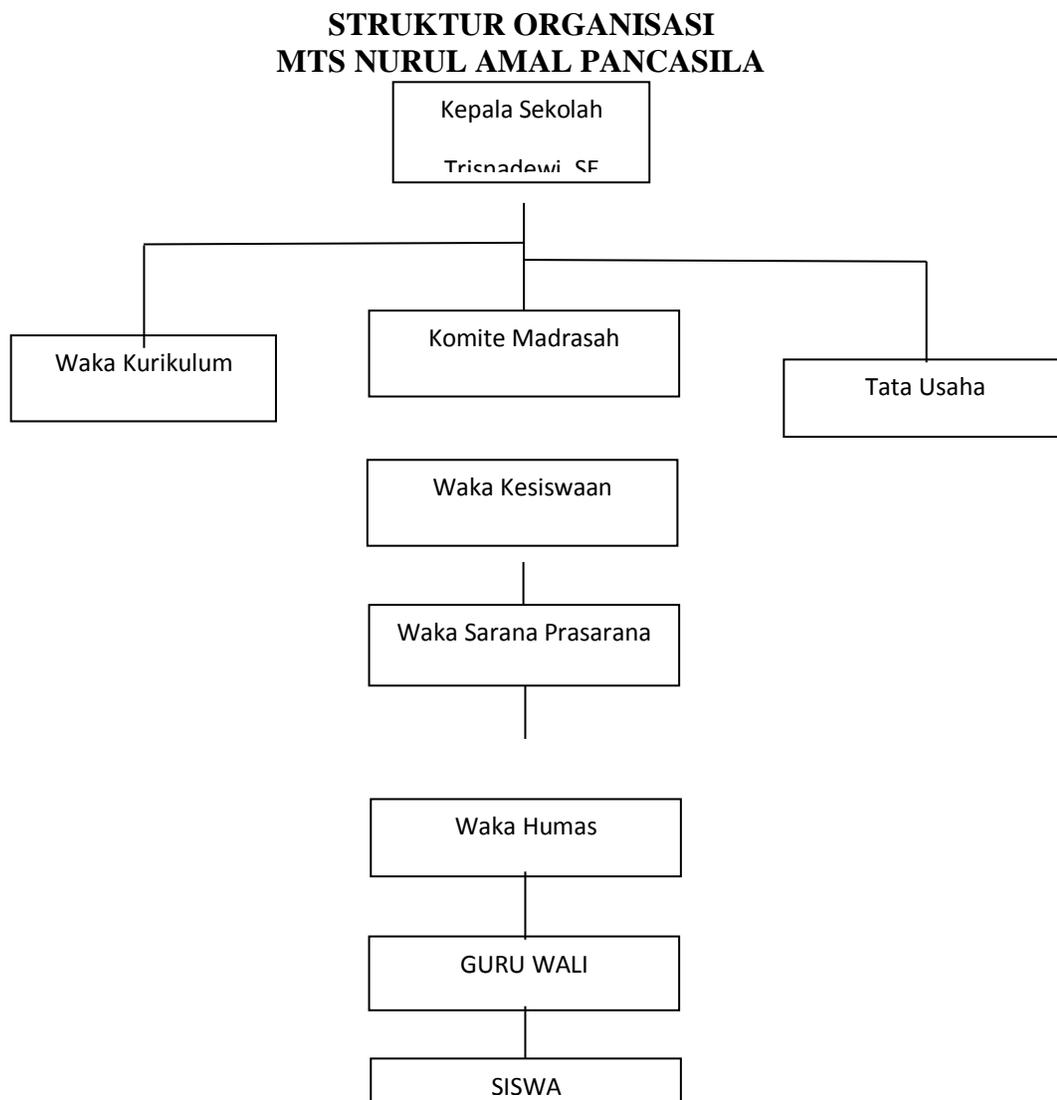
Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Nurul Amal Pancasila yaitu Pramuka. Ekstrakurikuler Pramuka ini dilaksanakan bukan hanya siswa dan siswi yang mengikutinya namun guru-guru juga berpartisipasi untuk membantu dan mengarahkan siswa dan siswinya.⁹¹

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Nurul Amal Pancasila sudah cukup baik, terlihat dari kegiatan

⁹¹ Arsip MTs Nurul Amal Pancasila 2017

ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka yang bertujuan menambah keterampilan siswa, menjalin kerjasama yang baik antar siswa dan mampu menumbuhkan sifat kekeluargaan antar siswa dan siswa, guru dan guru serta guru dan siswa.

I. Struktur Organisasi MTs Nurul Amal Pancasila



Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Amal Pancasila Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai struktur organisasi sekolah di atas kepala MTs Nurul Amal Pancasila bernama ibu Trisnadewi, SE waka kurikulum ibu Apriyanti, S.Pd, waka kesiswaan Robinson, S.Ag, Waka Humas, Defli Oktariza, S.Pd, TU Juwita, setelah itu guru wali kelas, dewan guru dan bagian terakhir siswa MTs Nurul Amal Pancasila.

J. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah berlangsung interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling pokok. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua orang yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Proses pembelajaran tersebut terbagi menjadi 1 (satu) waktu. Proses pembelajaran pertama dimulai dari pukul 06:30 sampai dengan 12:00 WIB yang diikuti oleh kelas VII, VIII, IX (1, 2, 3).

Di MTs Nurul Amal Pancasila, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan selama 6 (enam) hari dimulai dari hari senin sampai hari sabtu dan dimulai dari pagi hari untuk kelas VII, VIII, IX (1, 2, 3). Untuk kelas pagi dimulai pada pukul 06:15 s/d 12:00 WIB. Pada hari senin pagi diadakan upacara bendera oleh seluruh siswa dari kelas VII dan IX serta seluruh dewan guru. Sebelum dan sesudah proses belajar dimulai dan diakhiri setiap pagi diadakan rutinitas membaca ayat-ayat pendek secara bersama-sama dengan mendapat arahan dari

guru yang akan mengajar di kelas. Pada hari jum'at pagi biasa dilakukan senam pagi secara bersama-sama pukul 07.00-08.00 senam siswa dan pukul 08.30-9.30 senam guru serta hari sabtu dilakukan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah dipimpin kepala sekolah dan dewan guru.

Dapat disimpulkan MTs Nurul Amal Pancasila kelas VII, VIII, IX (1, 2, 3) masuk pukul 06.30-12.00 WIB. Kemudian kegiatan setelah masuk dan sebelum pulang adalah membaca ayat-ayat pendek yang bertujuan untuk membuat siswa selalu mengingat dan memudahkan dalam penghafalan al-Qur'an.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*). Kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok pembanding untuk mendapatkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan materi ketentuan zakat, baik itu pada kelompok kelas *pre-test* tidak menerapkan penilaian autentik sedangkan pada kelas *post-test* menerapkan penilaian autentik dalam proses penyampaian materi ketentuan zakat. Penelitian akan dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan tiga pokok permasalahan yaitu *Pertama* Bagaimana Hasil Belajar Siswa sebelum menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila. *Kedua*, Bagaimana Hasil Belajar Siswa setelah menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila. *Ketiga*, Adakah pengaruh yang signifikan dalam menerapkan Penilaian Autentik terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi ke MTs Nurul Amal Pancasila, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi penggunaan angket, membuat soal *pre-test* dan *post-test* serta pelaksanaan latihan kerja atau *project work*.

a. Melakukan Observasi ke MTs Nurul Amal Pancasila

Peneliti melakukan observasi ke MTs Nurul Amal Pancasila pada hari Sabtu, 19 Agustus 2016 pukul 08.00-10.00 WIB. Dari hasil pengamatan yang peneliti temui diantaranya ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru yaitu Sarana prasarana dan keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa karena setiap minggu hanya mempunyai waktu tiga jam pelajaran. Untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) satu jam pelajaran hanya 35 menit sedangkan dalam satu minggu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama hanya satu kali pertemuan. Selain itu banyak materi yang harus disampaikan guru kepada siswa karena pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup materi Akidah Akhlak, Fiqh, al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari empat materi ini sangat luas cakupannya yang membutuhkan banyak waktu dalam menjelaskannya. Sarana prasarana dan kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat dimaksimalkan melalui penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran. Penerapan penilaian Autentik memiliki peranan yang sangat penting untuk menggambarkan peningkatan prestasi

peserta didik baik pada proses belajar maupun hasil belajar sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran sebelumnya guru hanya melakukan penilaian terhadap ranah pengetahuan, menjadikan siswa kurang optimal dalam memaksimalkan kemampuan mereka. Dengan keterbatasan sarana prasarana dan pemahaman dalam penilaian autentik yang menjadi sebab guru hanya melakukan penilaian proses pembelajaran dengan ranah pengetahuan. Karena itu siswa tidak dapat memperoleh pengetahuan dan perkembangan belajar dengan baik. Akibatnya hasil belajar siswa tidak merata hal ini terlihat ketika diadakannya ulangan Mid Semester di kelas VIII.1 sebagian besar mendapatkan nilai di bawah KKM.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berkonsultasi kepada waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan dan silabus yang digunakan di MTs Nurul Amal Pancasila. Kemudian membuat RPP mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan bantuan guru mata pelajaran Fiqh agar dapat mengarahkan dan membimbing dalam pembuatan RPP yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

c. Membuat Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi yang digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran sedangkan yang akan menjadi observer dalam

penelitian ini adalah Ibu Dra. Asmiati atau guru mata pelajaran Fiqh. Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila.

d. Membuat Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Membuat soal *pre-test* dan *post-test* merupakan sebagai bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur apakah pengaruh penilaian autentik mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa atau tidak. Soal yang dibuat peneliti berjumlah 20 butir soal pilihan ganda berupa 12 butir soal pengetahuan, 5 butir soal sikap dan 3 butir soal keterampilan.

e. Pelaksanaan Latihan Kerja Atau *Project Work*

Latihan kerja adalah lingkup kegiatan yang dilakukan dari membuat proposal, persiapan pelaksanaan (proses) sampai dengan kegiatan kulminasi (penyajian, pengujian, dan pameran). Tugas *project work* yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII 1 berupa investigasi terhadap suatu proses atau kejadian dengan tata urutan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data, serta penafsiran dan analisisnya sampai kepada pembuatan laporan akhir secara tertulis maupun lisan guna mendapatkan data tentang penilaian psikomotorik (keterampilan).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Penilaian Autentik

a. Kegiatan Tes Awal (*Pretest*)

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Februari 2018 sampai dengan 24 Februari 2018 di Mts Nurul Amal Pancasila Pemulutan. Pada kegiatan penelitian di kelas VIII. 1 tersebut berlangsung selama 2 x 35 menit dengan Materi Ketentuan Zakat.

Kegiatan pertemuan pertama dikelas VIII.1 kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian tes awal (*pretest*) kepada peserta didik. Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2018 dimulai pada pukul 09.20 – 10.30 WIB. *Pretest* dikerjakan oleh peserta didik dengan jumlah soal 20 pilihan ganda yang terdiri dari 12 soal pengetahuan, 5 soal sikap dan 3 soal keterampilan serta peneliti memantau peserta didik dalam mengerjakan. Berikut gambar peserta didik VIII.1 sedang mengerjakan soal *pretest*.



Gambar 1.2 Mengerjakan Soal *Pretest*

b. Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian Autentik

1) Kegiatan Pembelajaran Tahap Pertama

a) Pendahuluan

Dalam pembelajaran menggunakan Penilaian Autentik yaitu peneliti memasuki kelas dengan memberi salam, mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar serta mengabsen siswa. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti menginformasikan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta apersepsi mengenai materi zakat fitrah dengan bertanya kepada semua siswa apa itu zakat?. Siapa yang wajib berzakat? Siswa menjawab jika yang wajib berzakat orang Islam. Setelah menjelaskan manfaat dari yang akan dipelajari, peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Beberapa gambar sebagai berikut.



Gambar 1.3 Peneliti Mengabsen Siswa



Gambar 1.4 Peneliti melakukan apersepsi dan bertanya kepada siswa

a) Kegiatan Inti

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Februari 2018 pada pukul 09.20 sampai dengan 10.30 WIB berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi ketentuan zakat fitrah.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti mengkondisikan kelompok belajar yang terdiri atas 5-6 siswa. Pada kegiatan mengamati, peserta didik mengamati dan membaca pada gambar materi yang diajarkan. Pada kegiatan menanya, siswa menanyakan hal-hal terkait dengan gambar dan peneliti menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan studi fiqh tentang ketentuan zakat fitrah. Pada kegiatan mengeksplorasi, masing-masing kelompok belajar mendiskusikan tema yang ditentukan oleh peneliti dan setiap kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompoknya. Gambarnya sebagai berikut.



Gambar 1.5 Peserta didik di Kelompokkan Belajar untuk Berdiskusi

Pada kegiatan mengasosiasi, setiap kelompok merumuskan hasil diskusi tentang tema-tema yang dibahas. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian sikap (*afektif*) terhadap peserta didik dan melakukan penilaian keterampilan (*psikomotorik*) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran serta memberikan tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran sebagai penilaian pengetahuan. Dari hasil pertemuan pertama terdapat kekurangan selama proses pembelajaran, yaitu siswa belum fokus dalam pembelajaran, pengalaman belajar yang minim membuat peserta didik kurang aktif, kesiapan belajar yang kurang sehingga terhambatnya proses pembelajaran dan mengganggu kegiatan belajar siswa lain. Gambarnya sebagai berikut.



Gambar 1.6 Peserta didik Menyampaikan Hasil Diskusi



Gambar 1.7 Peserta didik Menanggapi Pertanyaan

b) Penutup

Di akhir pembelajaran, peneliti membuat simpulan tentang materi ajar. Kemudian memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah sesuai kelompok belajar yang telah ditentukan. Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama peserta didik. Gambar sebagai berikut.



Gambar 1.8 Peneliti Menyimpulkan dan Mengagendakan Tugas Latihan kerja Kepada Siswa

2) Kegiatan Pembelajaran Tahap Kedua

a) Pendahuluan

Dalam pembelajaran menggunakan penilaian autentik yaitu peneliti memasuki kelas dengan memberi salam, mengkondisikan siswa untuk belajar dan membaca doa sebelum belajar serta mengabsen siswa. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti menginformasikan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta

apersepsi mengenai materi zakat mal. Setelah menjelaskan manfaat dari yang akan dipelajari, peneliti menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Gambar sebagai berikut.



Gambar 2.2 Peneliti Mengabsen Siswa

a) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga di kelas VIII.1 dilaksanakan pada Sabtu, 17 Februari 2018 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dimulai pada pukul 09.20 – 10.30 WIB dengan materi zakat mal. Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti meminta kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok belajar yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya. Gambar sebagai berikut.



Gambar 2.3 Peneliti Meminta Siswa Duduk Sesuai Kelompoknya

Pada kegiatan mengamati, peserta didik mengamati dan membaca pada gambar materi yang diajarkan. Pada kegiatan menanya, siswa menanyakan hal-hal terkait dengan gambar dan peneliti menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan studi fiqh tentang ketentuan zakat fitrah. Pada kegiatan mengeksplorasi, peneliti memfasilitasi peserta didik dan memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan tanggapan dalam diskusi serta mendokumentasikan secara tertulis pada masing-masing kertas kerja dan membahas tentang ketentuan zakat mal. Pada kegiatan mengasosiasi, peserta didik melakukan presentasi hasil dari membuat kajian dalam ketentuan zakat mal dan langkah-langkah mengkaji perhitungan tentang zakat mal berdasarkan hasil diskusi kelompok. Gambar sebagai berikut.



Gambar 2.4 Peserta didik Memaparkan Hasil Pengamatan *Project Work*



Gambar 2.5 Peserta didik Menjawab dan Menyimpulkan Hasil Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian sikap (*afektif*) terhadap peserta didik dan melakukan penilaian keterampilan (*psikomotorik*) untuk mengukur kemampuan peserta didik proses pembelajaran serta memberikan tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran sebagai penilaian pengetahuan. Dari hasil pertemuan ini, kekurangan pada pertemuan sebelumnya telah diminimalisir dengan baik sehingga kekurangan yang terjadi hanya dari waktu yang terbatas.

c) Penutup

Di akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. Peneliti dengan peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan salam.

3) Penilaian Autentik

a) Penilaian Pengetahuan (kognitif)

Peneliti melakukan penilaian pengetahuan dengan menggunakan teknik penilaian tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Secara umum, setiap soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (stem) dan pilihan jawaban (option) Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (distractor) Kunci jawaban adalah jawaban yang benar atau paling benar. Pengecoh adalah jawaban yang tidak benar, namun memungkinkan seseorang memilihnya apabila tidak menguasai bahan atau materi tersebut. Data hasil penilaian pengetahuan pada setiap pertemuan terlampir.

b) Penilaian Sikap (afektif)

Peneliti melakukan penilaian sikap dengan menggunakan teknik penilaian observasi dalam 15 aspek penilaian berdasarkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang

dalam sesuatu hal. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pengamatan atau observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik. Pengamatan atau observasi perilaku peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan alat lembar pengamatan atau observasi. Data hasil penilaian sikap pada setiap pertemuan terlampir.

c) Penilaian Keterampilan (psikomotorik)

Peneliti melakukan penilaian sikap dengan menggunakan teknik penilaian performansi dalam 3 aspek yang dinilai sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan. Penilaian ini merupakan bentuk penilaian yang membangun respon siswa, misalnya dalam hal berbicara atau menulis. Respon siswa dapat diperoleh guru dengan melakukan observasi selama pembelajaran di kelas. Penilaian ini meminta siswa untuk menyelesaikan tugas yang kompleks dalam konteks pengetahuan, pembelajaran terkini, dan keahlian yang relevan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Siswa dapat menggunakan bahan-bahan atau menunjukkan hasil aktifitas tangan dalam mengatasi masalah, contoh: laporan berbicara, menulis, proyek individu maupun grup, pameran, dan demonstrasi. Data hasil penilaian keterampilan pada setiap pertemuan terlampir.

c. Kegiatan Tes Akhir (*Posttest*)

Kegiatan pertemuan keempat dikelas VIII.1 kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian tes akhir (*posttest*) kepada siswa. Pelaksanaan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2018 dimulai pada pukul 09.20 – 10.30 WIB. *Posttest* dikerjakan oleh peserta didik dengan jumlah soal 20 pilihan ganda yang terdiri dari 12 soal pengetahuan, 5 soal sikap dan 3 soal keterampilan serta peneliti memantau peserta didik dalam mengerjakan. Berikut gambar siswa VIII.1 sedang mengerjakan soal *posttest*.



Gambar 2.6 Peserta didik Mendengarkan Penjelasan dan Mengisi Soal *Posttest*

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Penilaian Autentik

Pada bagian ini menyajikan data yang dikumpulkan dari soal pre-test yang telah diberikan peneliti. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum

penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan Zakat. Di bawah ini adalah data hasil pre-test kelas VIII.1 di MTs Nurul Amal Pancasila. Data mentah hasil pre-test sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Skor *Pre-test* Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Penilaian Autentik

40	70	60	40	50	80	55	75	40	55
75	40	75	60	70	45	65	50	85	70
70	50	65	40	50	45	60	70	60	45

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan Penilaian Autentik dengan Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Ketentuan Zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 30 siswa yaitu 10 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 20 siswa tidak tuntas mencapai KKM. Setelah diketahui data di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagaimana yang dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

a. Diket : Nilai tertinggi = 85, Nilai terendah = 40, Banyak data = 30

b. Jangkauan = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 85 - 40$$

$$= 45$$

c. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87 \approx 6$$

d. Panjang kelas = $\frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{6} = 7,5 \approx 8$

2. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pretest*

Interval kelas	f (fi)	Nilai tengah (χ_i)	(χ_i) ²	(fi · χ_i)	(fi · χ_i^2)
40 – 47	8	43,5	1892,25	348	15.138
48 – 55	6	51,5	2.652,25	309	15.913,5
56 – 63	4	59,5	3.540,25	238	14.161
64 – 71	7	67,5	4.556,25	472,5	31.893,75
72 – 79	3	75,5	5.700,25	226,5	17.100,75
80 – 87	2	83,5	6.972,25	310	13.944,5
				$\Sigma = 1761$	$\Sigma = 108.151,5$

3. Menentukan mean (rata-rata)

$$\bar{\chi} = \frac{\Sigma f_i \cdot \chi_i}{n} = \frac{1761}{30} = 58,7$$

4. Menentukan standar deviasi

a. Menentukan varians (S^2)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\Sigma f_i \cdot \chi_i^2 - \frac{(\Sigma f_i \cdot \chi_i)^2}{n}}{n-1} \\
 &= \frac{108.151,5 - \frac{(1761)^2}{30}}{30-1} \\
 &= \frac{108.151,5 - 103.370,7}{29} \\
 &= \frac{4.780,8}{29} \\
 &= 164,855
 \end{aligned}$$

b. Menentukan standar deviasi (S) dengan $S^2 = 289,19$

Sehingga: $S = \sqrt{S^2}$

$$S = \sqrt{164,855}$$

$$S = 12,83$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Deviasi Standar (SD) diketahui maka selanjutnya adalah menentukan batasan kategori untuk nilai tinggi, sedang dan rendah. Mengelompokkan hasil belajar dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut :

$M + 1 SD$ \longrightarrow Tinggi

Nilai $M - 1 SD$ s.d. $M + 1 SD$ \longrightarrow Sedang

$M - 1 SD$ \longrightarrow Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini :

$\underline{58,7 + 12,83 = 71,53} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa kelas VII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menerapkan Penilaian Autentik dikategorikan tinggi.

$\underline{\text{Nilai } 45,87 \text{ s.d } 71,53} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa kelas VIII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menerapkan Penilaian Autentik dikategorikan sedang.

$\underline{58,7 - 12,83 = 45,87} \longrightarrow$ Hasil belajar siswa kelas VIII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menerapkan Penilaian Autentik dikategorikan rendah.

Tabel 4.3
Presentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan
Penilaian Autentik

No	Tingkat Pemahaman Teori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	71,53 ke atas	5	16,66%
2.	Sedang	45,87 – 71,53	17	56,66 %
3.	Rendah	45,87 ke bawah	8	26,66 %
Jumlah			N = 30	= 100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan penilaian autentik yang tergolong tinggi sebanyak 5 siswa (16,66%), tergolong sedang sebanyak 17 siswa (56,66%) dan tergolong rendah sebanyak 8 siswa (26,66%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dengan demikian hasil belajar siswa sebelum diterapkan penilaian autentik tergolong tingkatan sedang.

C. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Penilaian Autentik

Proses pembelajaran dengan menerapkan penilaian autentik yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2018. Dalam perencanaan peneliti menyusun RPP dengan materi tentang ketentuan zakat dengan menerapkan penilaian autentik. Dalam proses penilaian pembelajaran ini, penilaian yang lebih menekankan para pemberian tugas yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan hasil pembelajarannya dalam dunia nyata secara bermakna yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam suatu mata pelajaran. Ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang aktif dan fokus dalam

memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan kondusif. Berikut ini dapat dilihat dari data hasil post-test belajar siswa setelah diterapkannya penilaian autentik. Di bawah ini adalah data hasil post-test kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila. Data mentah hasil post-test sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftar Skor *Post-test* Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan
Penilaian Autentik

70	50	80	60	85	65	75	90	65	95
95	75	65	55	90	80	95	65	75	85
65	95	85	70	95	60	75	95	90	65

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa sesudah penerapan Penilaian Autentik dengan Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Ketentuan Zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 30 siswa mengalami peningkatan yaitu 20 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 10 siswa tidak tuntas mencapai KKM. Setelah diketahui data di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi sebagaimana yang dilihat pada tabel di bawah ini :

1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi

a. Diket : Nilai tertinggi = 95, Nilai terendah = 50, Banyak data = 30

b. Jangkauan = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 95 - 50$$

$$= 45$$

$$\begin{aligned}
\text{c. Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log (30) \\
&= 1 + 3,3 (1,477) \\
&= 1 + 4,87 \\
&= 5,8 \approx 6
\end{aligned}$$

$$\text{d. Panjang kelas} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{banyak kelas}} = \frac{45}{6} = 7,5 \approx 8$$

2. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Posttest

Interval kelas	f (fi)	Nilai tengah (xi)	(xi) ²	(fi · xi)	(fi · xi ²)
50 – 57	2	53,5	2862,25	107	5724,5
58 – 65	8	61,5	3782,25	492	30.258
66 – 73	2	69,5	4830,25	139	9660,5
74 – 81	6	77,5	6006,25	465	36.037,5
82 – 89	3	85,5	7310,25	256,5	21.930,75
90 – 97	9	93,5	8742,25	841,5	78.680,25
				Σ = 2,293	Σ = 182,291,5

3. Menentukan mean (rata-rata)

$$\bar{\chi} = \frac{\Sigma f_i \cdot \chi_i}{n} = \frac{2293}{30} = 76,7$$

4. Menentukan standar deviasi

a. Menentukan varians (S²)

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{\Sigma f_i \cdot \chi_i^2 - \frac{(\Sigma f_i \cdot \chi_i)^2}{n}}{n-1} \\
&= \frac{182.291,5 - \frac{(2293)^2}{30}}{30-1} \\
&= \frac{182.291,5 - 176.486,7}{29}
\end{aligned}$$

$$= \frac{5.804,8}{29}$$

$$= 200,165$$

b. Menentukan standar deviasi (S) dengan $S^2 = 249,896$

$$\text{Sehingga: } S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{200,165}$$

$$S = \mathbf{14,14}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Deviasi Standar (SD) diketahui maka selanjutnya adalah menentukan batasan kategori untuk nilai tinggi, sedang dan rendah. Mengelompokkan hasil belajar dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR) dengan rumus sebagai berikut :

$M + 1 \text{ SD}$ \longrightarrow Tinggi

Nilai $M - 1 \text{ SD}$ s.d. $M + 1 \text{ SD}$ \longrightarrow Sedang

$M - 1 \text{ SD}$ \longrightarrow Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini :

$76,7 + 14,14 = 90,84$ \longrightarrow Hasil belajar siswa kelas VIII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menggunakan Penilaian Autentik dikategorikan tinggi.

Nilai $62,56$ s.d $90,84$ \longrightarrow Hasil belajar siswa kelas VIII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menggunakan Penilaian Autentik dikategorikan sedang.

$\underline{76,7 - 14,14 = 62,56}$ Hasil belajar siswa kelas VIII. 1 pada mata pelajaran Fiqh sebelum menggunakan Penilaian Autentik dikategorikan rendah.

Tabel 4.6
Presentase Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Penilaian Autentik

No	Tingkat Pemahaman Teori	Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	90,84 ke atas	6	20 %
2.	Sedang	62,56 – 90,84	20	66,66 %
3.	Rendah	62,56 ke bawah	4	13,33 %
Jumlah			N = 30	= 100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan penilaian autentik yang tergolong tinggi sebanyak 6 siswa (20%), tergolong sedang sebanyak 20 siswa (66,66%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (13,33%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Dengan demikian hasil belajar siswa setelah diterapkan penilaian autentik tergolong tingkatan sedang.

Selain itu, dalam penilaian autentik juga terdapat penilaian pada proses pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuannya dan sebagai acuan dalam mengukur perkembangan hasil belajar peserta didik. Berikut ini data hasil penilaian yang dilakukan pada setiap pertemuan terhadap peserta didik:

1) Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Data hasil penilaian pengetahuan (kognitif) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII 1 Mts Nurul Amal Pancasila dari setiap pertemuan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti:

Tabel 4.7
Daftar Skor Penilaian Pengetahuan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik

No	Nama Siswa	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Abelia	40	60
2	Amelia Fransiska	40	50
3	Anjani	60	80
4	Astri	50	70
5	Ayu Lestari	60	70
6	Dewi Lestari	70	80
7	Ica Sapira	50	60
8	Indah Nurmalasari	60	70
9	Lusi Novianti	70	80
10	Maharani	70	90
11	Mayang Sari	50	60
12	Melati	40	70
13	Meri	50	80
14	Mita Sari	60	80
15	Nabila	50	80
16	Nadia	60	90
17	Natasha	70	100
18	Puji Lestari	60	70
19	Rani	60	80
20	Rusmawati	70	100
21	Santi	70	90
22	Sardiah	50	60
23	Saruni	70	90
24	Sinta	50	60
25	Susan	70	80
26	Susi	60	80
27	Tantri	50	70
28	Tiara Agustia	70	90
29	Vera Yuriana	70	100
30	Wani	70	80

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik ranah kognitif (pengetahuan) pada pertemuan pertama penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh materi ketentuan zakat kelas VIII. 1

di MTs Nurul Amal Pancasila dengan jumlah siswa 30 orang terdapat 11 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan 19 siswa yang masih di bawah KKM. Kemudian, pada pertemuan kedua penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh materi ketentuan zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 30 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 24 siswa dan 6 siswa yang masih di bawah KKM.

2) Penilaian Sikap (Afektif)

Data hasil penilaian sikap (afektif) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII 1 Mts Nurul Amal Pancasila dari setiap pertemuan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti:

Tabel 4.8
Daftar Skor Penilaian Sikap Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik

No	Nama Siwa	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Abelia	60	68,3
2	Amelia Fransiska	45	50
3	Anjani	71,6	76,6
4	Astri	50	58,3
5	Ayu Lestari	60	70
6	Dewi Lestari	75	80
7	Ica Sapira	50	50
8	Indah Nurmalasari	63,3	70
9	Lusi Novianti	78,3	80
10	Maharani	75	76,6
11	Mayang Sari	50	60
12	Melati	63,3	70
13	Meri	51,6	71,6
14	Mita Sari	65	73,3
15	Nabila	53,3	60
16	Nadia	66,6	73,3
17	Natasha	80	85
18	Puji Lestari	53,3	60
19	Rani	66,6	81,6

20	Rusmawati	90	91,6
21	Santi	80	90
22	Sardiah	53,3	65
23	Saruni	83,3	95
24	Sinta	56,6	65
25	Susan	70	75
26	Susi	83,3	85
27	Tantri	56,6	66,6
28	Tiara Agustia	70	75
29	Vera Yuriana	60	68,3
30	Wani	70	76,6

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik pada ranah afektif (sikap) pada pertemuan pertama penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh materi ketentuan zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 30 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 12 siswa dan 18 siswa yang masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek penilaian afektif yang terdiri dari sikap spiritual, sikap peduli, sikap tanggung jawab dan sikap disiplin. Sikap spiritual dan sikap disiplin peserta didik masih banyak yang kurang, diantaranya memberi salam kepada guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar dan masuk kelas tidak tepat waktu.

Kemudian, pada pertemuan kedua penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran fiqh materi ketentuan zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 30 siswa menunjukkan hasil bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 19 siswa dan 11 siswa yang masih di bawah KKM. Hal ini dikarenakan meningkatnya perilaku sikap peserta didik dibandingkan pertemuan sebelumnya. Sikap tanggung jawab dan peduli peserta didik sangat baik, diantaranya mereka selalu menjaga kerapian dan kebersihan

serta melaksanakan tugas individu atau kelompok yang diberikan guru dengan baik.

3) Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Berikut ini dapat dilihat dari data penilaian hasil belajar keterampilan siswa setelah diterapkannya penilaian autentik pada setiap pertemuan:

Tabel 4.9
Daftar Skor Penilaian Keterampilan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Penilaian Autentik

No	Nama Kelompok	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	Kelompok I	55	60
2	Kelompok II	65	70
3	Kelompok III	77	80
4	Kelompok IV	68	70
5	Kelompok V	73	75

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan dalam penerapan penilaian autentik mata pelajaran fiqh Materi Ketentuan Zakat kelas VIII. 1 di MTs Nurul Amal Pancasila yang berjumlah 5 kelompok siswa pada pertemuan pertama terdapat 2 kelompok siswa yang tuntas mencapai KKM dan 3 kelompok siswa tidak tuntas mencapai KKM. Dalam hal ini kerapian peserta didik dalam presentasi belum maksimal dikarenakan siswa belum terbiasa dalam diskusi kelompok. Namun, dalam pelaksanaan diskusi pertemuan tersebut aspek keaktifan dalam diskusi sudah baik hal ini di tunjang dengan adanya kegiatan tanya jawab antar kelompok.

Kemudian, pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan diskusi yang beragendakan tugas proyek sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, terdapat peningkatan dalam pelaksanaan kegiatan diskusi di banding kegiatan diskusi

yang dilakukan pada pertemuan pertama. Pada masing-masing aspek penilaian psikomotorik telah mengalami kemajuan yang baik dari segi kedalaman informasi yang mereka peroleh melalui pengolahan informasi dan penulisan dalam membuat makalah sesuai dengan judul yang telah di tentukan. Untuk aspek lainya seperti keaktifan diskusi dan kerapian presentasi terdapat 4 kelompok siswa telah tuntas mencapai nilai KKM dan 1 kelompok siswa belum mencapai nilai KKM.

D. Pengaruh Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Setelah diketahui data di atas selanjutnya, dimasukkan ke dalam tabel Uji-t untuk dua kelompok data dari satu kelompok sampel (berpasangan) sebagaimana yang dilihat pada tabel di bawah ini:

Daftar Skor *Pre-test* Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Penilaian Autentik

40	70	60	40	50	80	55	75	40	55
75	40	75	60	70	45	65	50	85	70
70	50	65	40	50	45	60	70	60	45

Daftar Skor *Post-test* Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Penilaian Autentik

70	95	80	60	65	85	75	90	65	75
95	55	85	75	90	60	95	65	95	85
95	65	85	70	65	60	75	95	90	50

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan penilaian autentik yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa tuntas mencapai KKM dan 20 siswa tidak tuntas mencapai KKM dan setelah diterapkan penilaian autentik hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa tuntas mencapai KKM dan 10 siswa tidak tuntas mencapai KKM di MTs Nurul Amal Pancasila. Berikut ini merupakan data perhitungan Uji beda rata-rata dua kelompok berpasangan untuk mengetahui pengaruh penerapan penilaian autentik terhadap hasil belajar:

Tabel 4.10
Uji Beda Rata-rata Dua Kelompok Berpasangan [d-M_d]

Siswa	Skor Perolehan		gain [d] [Y - X]	X _d	X _d ²
	Pre test [X]	Post test [Y]			
1.	40	70	30	11,5	132,25
2.	70	95	25	6,5	42,25
3.	60	80	20	1,5	2,25
4.	40	60	20	1,5	2,25
5.	50	65	15	-3,5	12,25
6.	80	85	5	-13,5	182,25
7.	55	75	20	1,5	2,25
8.	75	90	15	-3,5	12,25
9.	40	65	25	6,5	42,25
10.	55	75	20	1,5	2,25
11.	75	95	20	1,5	2,25
12.	40	55	15	-3,5	12,25
13.	75	85	10	-8,5	72,25
14.	60	75	15	-3,5	12,25
15.	70	90	20	1,5	2,25
16.	45	60	15	-3,5	12,25
17.	65	95	30	11,5	132,25
18.	50	65	15	-3,5	12,25
19.	85	95	10	-8,5	72,25
20.	70	85	15	-3,5	12,25
21.	70	95	25	6,5	42,25
22.	50	65	15	-3,5	12,25
23.	65	85	20	1,5	2,25
24.	40	70	30	11,5	132,25
25.	50	65	15	-3,5	12,25
26.	45	60	15	-3,5	12,25

27.	60	75	15	-3,5	12,25
28.	70	95	25	6,5	42,25
29.	60	90	30	11,5	132,25
30.	45	50	5	-13,5	182,25
Jumlah [Σ]			$\Sigma d = 555$	-	$\Sigma X_d^2 = 1,357.5$

1) Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan menerapkan Penilaian Autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila.

2) Menghitung nilai rata-rata dari gain [d]

$$M_d = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$M_d = \frac{555}{30}$$

$$M_d = 18,5$$

3) Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\Sigma x_d^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{1,357.5}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{1,357.5}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{\frac{1357.5}{870}}}$$

$$t = \frac{18,5}{\sqrt{1,56}}$$

$$t = \frac{18,5}{1,249}$$

$$t = 14,8$$

1. Kriteria pengujian hipotesis

Langkah selanjutnya kita berikan interpretasi t_{hitung} dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau $db = n - 1 = 30 - 1 = 29$. Dengan db sebesar 29 kita berkonsultasi dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %.

Ternyata dengan df atau db sebesar 29 itu diperoleh pada t_{tabel} adalah sebagai berikut :

a. Pada taraf signifikan 5 % = 2,04

b. Pada taraf signifikan 1 % = 2,76

Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu :

$2,04 < 14,8 > 2,76$ atau $t_{tabel} 5 \% < \text{dari pada } t_{hitung} > t_{tabel} 1 \%$

Karena t_{hitung} telah kita peroleh sebesar 14,8 sedangkan $t_{tabel 5\%}$: 2, 04 dan $t_{tabel 1\%}$: 2, 76 maka t_{hitung} adalah lebih besar dari pada t_{tabel} baik taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % dengan demikian Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil ditolak yang berarti hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan penilaian autentik memberikan pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan Zakat kelas VIII di MTs Nurul Amal Pancasila. Sementara itu, dilihat dari KKM bahwa diketahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan penilaian autentik yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa tuntas mencapai KKM dan 20 siswa tidak tuntas mencapai KKM dan setelah diterapkan penilaian autentik hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa tuntas mencapai KKM dan 10 siswa tidak tuntas mencapai KKM. Di lihat dari perhitungan mean atau rata-rata bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan penilaian autentik dengan jumlah rata-rata 58.7 dan setelah diterapkan penilaian autentik hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 76.7.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan dengan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan penilaian autentik. Peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa pada penilaian pengetahuan, penilaian sikap, penilaian keterampilan disetiap pertemuan dapat meningkatkan perkembangan belajar siswa serta *post-test* lebih meningkat dibandingkan *pre-*

test dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru saat belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, melakukan pengujian hipotesis data yang telah disajikan dan setelah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari MTs Nurul Amal Pancasila, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan Zakat kelas VIII. 1 dapat dikategorikan tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan sebanyak 17 siswa (56,66%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini berada pada kategori sedang.
2. Hasil belajar siswa setelah penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Fiqh materi Ketentuan Zakat kelas VIII. 1 dapat dikategorikan tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan sebanyak 20 siswa (66,66%) dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini berada pada kategori sedang.
3. Pengaruh penilaian autentik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh materi ketentuan zakat kelas VIII.1 di MTs Nurul Amal Pancasila mengalami peningkatan dengan baik dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Uji “t” yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hasil t hitung yang diperoleh sebesar 14,8 sedangkan pada taraf signifikan 5 % sebesar 2,04 dan

taraf signifikan 1 % sebesar 2,76. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,04 < 14,8 > 2,76$) dengan demikian hipotesis Alternatif yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain dikategorikan diterima yakni di buktikan juga dengan hasil perhitungan *mean* atau rata-rata terjadi peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Adapun saran yang akan peneliti kemukakan guna membangun dan memotivasi mengenai proses belajar mengajar untuk masa yang akan datang lebih baik antara lain :

1. Bagi sekolah, penilaian autentik ini seharusnya bisa segera diterapkan karena sangat baik dalam pengembangan belajar. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menyelenggarakan program ini dan pelatihan secara berkala terkait penilaian autentik, dengan memanggil tutor yang berkompeten untuk memberikan materi.
2. Bagi guru, seharusnya bisa melaksanakan penilaian autentik ini dengan cara mencari informasi kepada pihak yang lebih mengerti tentang penilaian autentik tersebut sehingga penilaian bisa dilakukan dengan baik dan benar. Karena situasi sekolah pun sudah sangat mendukung untuk dilakukan penilaian autentik dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak.
3. Bagi siswa, seharusnya semangat belajar lebih ditingkatkan lagi. Karena sekolah sudah memberikan fasilitas yang memadai dan lebih giat lagi dalam mengasah keterampilan individu yang sesuai dengan minat dan bakat siswa masing-masing.

4. Bagi pemerintah, seharusnya lebih sering mengadakan kunjungan ke sekolah untuk melakukan sosialisasi lanjutan, pengawasan dan pengamatan terkait proses pembelajaran yang dilakukan terhadap guru-guru di sekolah, terutama dalam penerapan penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alam. Bahrul. 2015. “*Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta*”. Skripsi Sarjana Pendidikan, Jakarta : Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah
- Al-Qur’an. 2006. *al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cintya Putri, Ade. 2015. “*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*”. Skripsi Sarjana Pendidikan, Yogyakarta : Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nanang, Hanafiah & Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Narbuko, Choid dan Ahmadi, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurgiyantoro. 2011. *Penelitian Autentik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers
- Purwitasari, Dewi. 2015. *Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 kelas VII di SMP N 1 Piyungan Bantul Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan, Yogyakarta : Perpustakaan Gajah Mada
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV
- Sunarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Sutrisno. 2005. *Revolusi Pendidikan di Indonesia, Membedah Metode dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suyanto & Hisyam, Djihad. 2000. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B- 5529/Un.09/IL1/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA : Menunjuk Saudara I. Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I NIP. 19730814 199803 2 001
2. M. Fauzi, M.Ag NIP. 19740612 200312 1 006

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Judul Skripsi : Penerapan penilaian saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar di kelas X SMA Negeri 5 Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut **diberi hak** sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 05 Desember 2016


Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-578/Un.09/II.1/PP.009/1/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5529/Un.09/II.1/PP.009/1/2016, Tanggal 05 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Penilaian Saintifik Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang
Judul Baru : Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Januari 2018

A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,



[Signature]
Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-990/Un.09/IL.I/PP.00.9/2/2018 Palembang, 14 Februari 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Nurul Amal Pancasila
di

Pemulutan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rss. Griya Kencana Indah C1 No. 03
Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN PERGURUAN PANCASILA
MTs NURUL AMAL PANCASILA
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
"TERAKREDITASI B"**

Alamat : Jln. Lettu M. Akip. 5 Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kab. Ogan Ilir (30653) Telp. (0852) 68898692

NSM	:	1	2	1	2	1	6	1	0	0	0	1	3
NPSN	:	1	0	6	4	8	7	5	4				

Pemulutan Ilir, 19 Februari 2018

Nomor : 22/MTs-NAP/PI/II/2018
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian.**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN)
di -
Palembang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

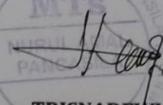
Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-990/Un.09/II.1/PP.00.9/2/2018, perihal Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang di MTs Nurul Amal Pancasila Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018.

Maka dengan ini kami Pihak Madrasah akan memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rss. Griya Kencana Indah CI No. 03
Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila

Demikianlah Surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah,

TRISNADEWI, SE

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Perguruan Pancasila
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jalan Prof. KH. ZainalAbidinFikri Km. 3.5.Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang
Dosen Pembimbing I : *Dr. Ermis Suryana, M.Pd.*

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
1.	27-3-2017	<ul style="list-style-type: none">- Pakar lagi dulu masalah pendidikan dan agama- penilaian autentik sesuai teori bel ada di LBM- tulislah gejala belajar terbaik masalah ada- perbaiki tulisan penulisan	<i>fs</i>

2.	3-4-2017	<ul style="list-style-type: none"> - pegeluh penitencia aumle lg anda maksud - gejala lapangan i tumpang penitencia aumle PA1 di SMAN 5 Pky - penelitian i tumpang pedoman 	fs
3.	20-4-2017	ACC aumle diseminata	fs

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
1.	02/2017 08	Tambahkan Indikator Hasil belajar pada Penilaian kognitif tambahan ketepatan dan desain. Wawancara. Definisi operasional ditunjukkan dan sertakan dan sertakan yg dituju. Perbaiki hipotesis	fs
2.	11-08-2017		

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	18/9-2017	- perbaiki lagi Dep. sp. Kull - seka umum perbaiki metodologi penulisan	fs
	25/9-2017	- perbaiki lagi metodologi sumi sar - buat bab II dan out line	fs
	3/10-2017	- teknik penulisan - berikan analisa / simpulan pada setiap paragraf - tambahkan beberapa hal yang baru - Cari lagi referensi yg relevan	fs

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	10/10 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> - ACC bab II - Buat Instrumen pengumpul data - Konsultasi dg pembimbing II 	fs
	13/12 - 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah utk sub bab penilaian autentik - Pegelas apa yg di tes dg tes/penilaian tersebut - Buat lembar observasi utk observer 	fs

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	15/12-2017	- lembar observasi observer berisi aspek: perilaku autentik yg dilakukan oleh guru	
	10/01-2018	- ACC Instansi - lanjutkan penelitian lapangan	
	16/03-2018	- Bab IV ² menjelaskan - harus menjawab R ² - fokus pada data tentang penilaian autentik	

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd. I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	20/3 - 2018	- perbaiki lagi bab IV - perbaiki beberapa hal - simpul harus sesuai dg desk	fs
	29/3 - 2018	- perbaiki lagi bab IV - boleh ikut dalam ujian kepanchasing	fs
	13/4 - 2018	- perbaiki penulisan dll - bab V harus jelas menjawab R17 - sura di sematkan dg kegunaan	fs

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
Dosen Pembimbing I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd. I

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	23/4-2018	- ACC keseluruhan - Skripsi dapat di gunakan dalam sidang magang	fs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jalan Prof. KH. ZainalAbidinFikri Km. 3.5.Palembang 30126 Telp. (0711) 353276

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Penilaian Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Sma Negeri 5 Palembang

Dosen Pembimbing II : M. Fauzi M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	16/2/2017	Baku PP terbaru Ttg SNP Baku byk lg K-13 z	
	20/3/2017	Perbyk literatur Ttg K-13 z kemudian autentik	

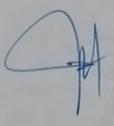
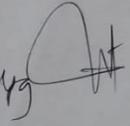
24/3 2017

Ace utk
Sijih pd
Semin proposal



BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	25/7/2017	Perbaiki yg hipotesis Buat outline yg (kembali Dafisi)	
	31/7/2017	Perbaiki outline yg & kerjakan silab lanjut penulisan Bab 2 isi outline yg Telus & Bab 2	

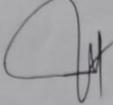
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	29/11/2017	- Periksa yg dikoreksi - Tambah bahasan ttg prosedur penyusunan penitias - autentik. - Baca buku Metodik penelitian	
	14/12/2017	- Saat konsultasi bawa Revisi yg diquank, minimal copy cover & hal/bagr yg diikutif Ace Gab II file lanjut bab berlatz & APPZ	

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	9/2 2018	Oke APD & bab IV Silakan ambil data	
	14/3 2018	Cele by data/m input data Pre test & post test, kon di kesimpulan - hasil analisis Beda dg Fakta / Data besar.	
	22/3 2018	Perbaiki sistematis salon bab IV dan putanya - penela- but abstrak	

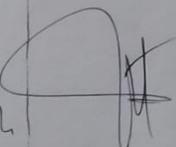
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Fauzi M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	28/2018 3	- Perbaiki kesimpulan, dan tidak kelas baik no. 1, 2 maupun 3 - perbaiki abstrak 2 lembar per sebrigi sesuai pedoman yg ada FITK - Ace bab I dan IV	

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sepriandi Yurwanto
 NIM : 12210226
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Mts Nurul Amal Pancasila
 Dosen Pembimbing II : Muhammad Fauzi, M.Ag

NO	TANGGAL	KOMENTAR	TANDA TANGAN
	5/4/2018	Format penulisan abstrak & lembar persehipe. Perbaiki susun pedoma.	
	16/4/2018	Ace seluas bab siap diujuk pd sidang munaqoyah. Prodi PAI FITE	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila**

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 10 Agustus 2018
Ketua Penguji

H. Alimron M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang. Kode Pos 30126. Telp. (0711) 353276

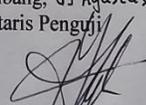
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa :

Nama : Sepriandi Yurwanto
NIM : 12210226
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penerapan Penilaian Autentik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII MTs Nurul Amal Pancasila**

Setelah memperhatikan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 09 Agustus 2018
Sekretaris Penguji


Aida Imtihanah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720122 199803 2 002

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Skor (1-5)
A	Penetapan Indikator Pencapaian Hasil Belajar			
	1. Indikator dirumuskan dari KD			
	2. Dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami			
	3. Indikator memuat Kata Kerja Operasional yang dapat diukur			
	4. Memiliki karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan peserta didik, sekolah, masyarakat dan lingkungan			
B	Pemetaan Standar Kompetensi/Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian.			
	1. SK/KI dan KD sesuai dengan silabus			
	2. SK/KI berkaitan Kompetensi Dasar			
	3. KD dan indikator sesuai mata pelajaran			
	4. Teknik penilaian sesuai RPP yang digunakan			
	5. Terdapat rubrik penilaian sesuai teknik penilaian			
C	Menyusun Instrumen Penilaian			
	1. Terdapat penilaian sikap			
	2. Penilaian sikap memuat lima tingkatan ranah afektif			
	3. Penilaian sikap memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai			
	4. Terdapat penilaian pengetahuan			
	5. Penilaian pengetahuan memuat tiga tingkatan ranah kognitif			
	6. Penilaian pengetahuan memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai			
	7. Terdapat penilaian keterampilan			
	8. Penilaian keterampilan memuat lima tingkatan ranah psikomotorik			
	9. Penilaian keterampilan memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai			

Jika: Skor 5 = sangat tinggi/sangat baik

4 = tinggi/baik

3 = sedang/cukup

2 = rendah/kurang baik

1 = sangat rendah/sangat kurang baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Fiqh

Dra. Asmiati
NIP. 196501141994032001

Palembang, Februari 2018
Peneliti,

Sepriandi Yurwanto
NIM. 12210226

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Nurul Amal Pancasila
 Mata Pelajaran : Fiqh
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
 KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Menghayati hikmah zakat		Mendalami hikmah zakat	- Observasi Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai	-	-
2.4 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat		Membiasakan perilaku dermawan sebagai Implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat		-	-
3.4. Menganalisis	Ketentuan	Mengamati	Sikap:	4 PT (8 x	<input type="checkbox"/> Buku Pedoman

<p>ketentuan pelaksanaan zakat</p> <p>4.4.Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat</p>	<p>pelaksanaan zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar orang yang melaksanakan zakat - Menyimak hasil pengamatan gambar - Membaca materi tentang ketentuan pelaksanaan zakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan. - Mengajukan pertanyaan terkait ketentuan pelaksanaan zakat <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan pelaksanaan zakat <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis ketentuan pelaksanaan zakat - Merumuskan ketentuan pelaksanaan zakat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan 	<p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata berzakat. - Membuat paparan manfaat berzakat dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan berzakat di lingkungan tempat tinggalnya. 	<p>40 Menit)</p>	<p>Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI <input type="checkbox"/> Al-Qur'an dan Terjemahannya <input type="checkbox"/> Buku penunjang lainnya yang relevan <input type="checkbox"/> Media cetak dan elektronik sesuai materi <input type="checkbox"/> Lingkungan sekitar yang mendukung
---	--------------------------	--	---	------------------	---

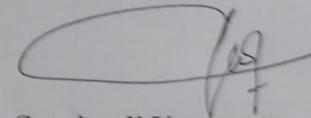
		zakat - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan intisari dari pelajaran			
--	--	---	--	--	--

Guru Mata Pelajaran



Dra. Asmiati
NIP. 196501141994032001

Palembang, 24 Februari 2018
Peneliti



Sepriandi Yurwanto
NIM 12210226

Mengetahui,
Kepala Sekolah Mts Nurul Amal Pancasila



Trisnadewi, SE
NIY. 00024051981

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Nurul Amal Pancasila
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Ketentuan Pelaksanaan Zakat
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 Pertemuan)

KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
- KI-4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat.	3.4.1 Siswa dapat menyebutkan pengertian zakat dengan benar 3.4.2 Siswa menjelaskan perbedaan zakat maal dan zakat fitrah dengan benar

	<p>3.4.3 Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat wajib zakat maal dengan benar</p> <p>3.4.4 Siswa dapat menentukan atau menjelaskan pengertian mustahik dan orang-orang yang berhak menerima zakat harta dengan benar</p> <p>3.4.5 Siswa dapat menyebutkan hikmah berzakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>
4.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat	4.4.1 Siswa dapat mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal

A. Materi Pembelajaran

Ketentuan dalam zakat

B. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

1. Media :

- a) *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- b) Lembar penilaian

2. Sumber Belajar :

- a) Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- b) Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
- c) Al-Qur'an dan Terjemahannya
- d) Buku penunjang lainnya yang relevan

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaranb) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplinc) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnyab) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.c) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.b) Apabila materi tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul style="list-style-type: none">a) <i>Ketentuan Zakat</i>b) <i>Pengertian Zakat</i>c) <i>Syarat-syarat Zakat Ftrah</i>c) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsungd) Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.b) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pertemuan yang berlangsung</p> <p>c) Pembagian kelompok belajar</p> <p>d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang berhubungan dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, yang terdapat pada buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i> <p>c) Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i> <p>❖ Menanya</p> <p>a) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i> <p>b) Kemudian Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</p> <p>b) Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>- <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i></p> <p>c) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang zakat</p> <p>d) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa</p> <p>e) Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <p>a.. <i>Zakat Fitrah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>dalil Zakat Fitrah</i> - <i>syarat wajib zakat fitrah</i> <p>f) Peserta didik diminta membaca dan memahami (QS. Al-Baqoroh : 277)</p> <p>❖ Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data :</p> <p>a.. <i>Zakat Fitrah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>dalil Zakat Fitrah</i> - <i>syarat wajib zakat fitrah</i> <p>b. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>c. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Macam-Macam Zakat</i> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <p>a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>secara klasikal tentang :</p> <p>a.. <i>Zakat Fitrah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>dalil Zakat Fitrah</i> - <i>syarat wajib zakat fitrah</i> <p>c) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>d) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>e) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat</i> - <i>Pengertian Zakat</i> - <i>Syarat-syarat Zakat Fitrah</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <p>a. <i>Ketentuan Zakat</i></p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p><i>b. Pengertian Zakat</i> <i>c. Syarat-syarat Zakat Fitrah</i></p> <p>b) Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. c) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. b) Apabila materi tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> 2. <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> 3. <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>c) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung d) Mengajukan pertanyaan.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 3) Pembagian kelompok belajar 4) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengamatan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati cara, gambar /foto yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>b) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>❖ Menanya</p> <p>a) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>b) Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>b) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa</p> <p>❖ Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>b) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>c) Kemudian Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya ke dalam kertas (guru bisa</p>	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.</p> <p>d) Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>e) Peserta didik menjawab beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <hr/> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <p>a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Waktu Membayar Zakat Fitrah</i> - <i>Mustahik Zakat Fitrah</i> - <i>Manfaat Zakat Fitrah</i> <p>c) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>d) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>e) Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <p>a) Mengagendakan proyek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>b) Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	bersama siswa.	

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Harta Yang Wajib Dizakati</i> Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Mustahiq Zakat Dan Yang Haram Menerima Zakat</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	c) Pembagian kelompok belajar d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <p>a) Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/QS/Hadist yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mustahiq Zakat Dan Yang Haram Menerima Zakat</i>  <p>b) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat Mal</i> <p>❖ Menanya</p> <p>a) peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat Mal</i> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ketentuan Zakat Mal</i> <p>b) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ketentuan Zakat Mal</i> 2. <i>Mustahiq Zakat</i> 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>3. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat</p> <p>c) Peserta didik diminta menjawab pertanyaan – pertanyaan yang terdapat pada buku siswa</p> <p>d) Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok mengenai</p> <p>1. Mustahiq Zakat Dalil tentang Mustahiq zakat Golongan-golongan yang termasuk mustahiq zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Fakir Miskin Amil Mualaf Riqab Gharim Sabilillah Ibnu sabil <p>2. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat Dalil tentang Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat golongan-golongan yang termasuk tidak boleh menerima zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> Keluarga Rasulullah saw (Bani Hasyim) Orang kaya Orang kafir setiap orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki (wajib zakat) Budak <p>❖ Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mustahiq Zakat Dan Yang Haram Menerima Zakat</i> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kegiatan :</p> <p>d) Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam membuktikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mustahiq Zakat <ul style="list-style-type: none"> Dalil tentang Mustahiq zakat Golongan-golongan yang termasuk mustahiq zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Fakir b. Miskin c. Amil d. Muafaf e. Riqab f. Gharim g. Sabilillah h. Ibnu sabil 2. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat <ul style="list-style-type: none"> Dalil tentang Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat golongan-golongan yang termasuk tidak boleh menerima zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarga Rasulullah saw (Bani Hasyim) b. Orang kaya c. Orang kafir d. setiap orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki (wajib zakat) e. Budak <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mustahiq Zakat Dan Yang Haram Menerima</i> 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;"><i>Zakat</i></p> <p>c) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>d) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>e) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <p>1. Mustahiq Zakat Dalil tentang Mustahiq zakat Golongan-golongan yang termasuk mustahiq zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fakir b. Miskin c. Amil d. Mualaf e. Riqab f. Gharim g. Sabilillah h. Ibnu sabil <p>2. Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat Dalil tentang Orang yang Tidak Berhak Menerima Zakat golongan-golongan yang termasuk tidak boleh menerima zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keluarga Rasulullah saw (Bani Hasyim) b. Orang kaya c. Orang kafir d. setiap orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki (wajib zakat) e. Budak <p>f) Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>g) Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p>	
Penutup	a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa c) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa	

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin e) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, b) <i>Mustahiq Zakat Dan Yang Haram Menerima Zakat</i> c) Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. d) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. b) Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> e) <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> f) <i>Tujuan Disyariatkan Zakat</i> c) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung d) Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	b) Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung c) Pemaparan hasil pengamatan kerja proyek d) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	<p>❖ Menyimak</p> <p>a) Peserta didik mengamati hasil pengamatan zakat dari kelompok lain</p> <p>b) Peserta didik diminta mengamati gambar /foto/QS/Hadist yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> <p>c) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> - <i>Tujuan Disyariatkan Zakat</i> <hr/> <p>❖ Menanya</p> <p>a) peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan hadits yang disajikan dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> - <i>Tujuan Disyariatkan Zakat</i> <hr/> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>a) Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> - <i>Tujuan Disyariatkan Zakat</i> <p>b) Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat <ol style="list-style-type: none"> a) Dalil tentang ancaman-ancaman bagi yang enggan mengeluarkan zakat b) Jenis-jenis ancaman bagi yang meninggalkan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kewajiban zakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan Disyariatkan Zakat 3. faedah disyariatkannya zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Faidah Diniyah b. Faedah Khuluqiyah c. Faedah Ijtimaiyyah <hr/> <p>❖ Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. b) Peserta didik menuliskan jawaban dari soal mengenai <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Dalil tentang ancaman-ancaman bagi yang enggan mengeluarkan zakat b. Jenis-jenis ancaman bagi yang meninggalkan kewajiban zakat 2. Tujuan Disyariatkan Zakat 3. Faedah disyariatkannya zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Faidah Diniyah b. Faedah Khuluqiyah c. Faedah Ijtimaiyyah c) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber tentang : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat</i> - <i>Tujuan Disyariatkan Zakat</i> d) Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir <hr/> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>b) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <p>Masalah-masalah berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembagian Harta Zakat 2) Bagaimana pendapat kalian tentang fenomena antrian panjang para mustahik zakat hingga jatuhnya korban 3) Bagaimana cara memposisikan fungsi zakat sebagai peningkatan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan 4) Bagaimana pendapat kalian tentang seseorang yang tidak mau bayar zakat karena sudah bayar pajak? Atau sebaliknya, tidak mau bayar pajak karena sudah bayar zakat? 5) Bagaimana pendapat kalian dengan adanya fenomena pengemis musiman di bulan ramadan, dan bagaimana solusinya? 6) Apakah diperbolehkan zakat disalurkan di luar dari 8 kelompok penerima zakat, misalnya untuk pembangunan masjid e) Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan f) Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. g) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman Yang Meninggalkan Kewajiban Zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Dalil tentang ancaman-ancaman bagi yang enggan mengeluarkan zakat b. Jenis-jenis ancaman bagi yang meninggalkan kewajiban zakat 2. Tujuan Disyariatkan Zakat 3. faedah disyariatkannya zakat <ol style="list-style-type: none"> a. Faidah Diniyah 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	b. Faedah Khuluqiyah c. Faedah Ijtimaiyyah. h) Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. h) Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Penutup	a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa c) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa	

D. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

a. Awal dan Akhir

1. Teknik Penilaian: tes pilihan ganda
2. Rubrik Penilaian: (terlampir)

b. Proses

1. Teknik Penilaian:

- Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda
- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian Keterampilan : *Projek Work* dan Unjuk Kinerja

2. Rubrik Penilaian: (terlampir)

2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70

Guru Mata Pelajaran

Palembang, 24 Februari 2018
Peneliti



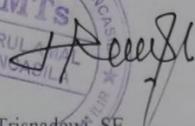
Dra. Asmiati
NIP. 196501141994032001



Sepriandi Yurwanto
NIM 12210226

Mengetahui,
Kepala Sekolah Mts Nurul Amal Pancasila




Trisnadewi, SE
NIP. 00024051981

KISI-KISI SOAL PRETEST

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran : Fiqh

I. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Zakat merupakan ketentuan Allah yang berhubungan dengan....

- a. Jiwa
- b. Jasmani
- c. Harta benda
- d. Kedudukan

Jawaban : C

2. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...

- a. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
- b. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
- c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
- d. Sesudah Shalat Idul Fitri

Jawaban : B

3. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...

- a. Sunnah muakad
- b. Wajib Kifayah
- c. Sunnah
- d. Wajib ain

Jawaban : D

4. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...

- a. Muamalah
- b. Akidah
- c. Ibadah
- d. Akhlak

Jawaban : C

5. Salah satu pengertian zakat menurut bahasa adalah

- a. Mensucikan

- b. Menambah
- c. Menyisihkan harta
- d. Menukarkan

Jawaban : A

6. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat ...
- a. Harta
 - b. Profesi
 - c. Mal
 - d. Fitrah

Jawaban : C

7. Berikut ini yang bukan merupakan arti dari zakat secara bahasa adalah ...
- a. Tumbuh
 - b. Bertambah
 - c. Berkah
 - d. Mengeluarkan

Jawaban : B

8. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...
- a. Kepala keluarga
 - b. Orang dewasa
 - c. Kakek
 - d. Nenek

Jawaban : A

9. Orang yang harus mengeluarkan zakat dalam istilah syara' adalah ...
- a. Nishab
 - b. Mustahik
 - c. Muzaki
 - d. Haul

Jawaban : C

10. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Puasanya tidak diterima Allah
 - c. Tergolong kufur nikmat
 - d. Hartanya tidak berkah

Jawaban : B

11. Apa yang kamu lakukan ketika melihat sesama muslim yang tidak mau berzakat . . .
- Menasehatinya
 - Lapor polisi
 - Memberi uang
 - Membiarkan

Jawaban : A

12. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...
- Syarat sah zakat
 - Rukun zakat
 - Syarat rukun zakat
 - Syarat wajib zakat

Jawaban : D

13. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...
- Sunnah
 - Mubah
 - Wajib
 - Makruh

Jawaban : C

14. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu berzakat . . .
- Selalu bersyukur
 - Pemberani
 - Pemalu
 - Kikir

Jawaban : A

15. Pengertian mustahik zakat adalah ...
- Orang-orang yang mampu untuk mengeluarkan
 - Orang yang berkewajiban untuk melaksanakan zakat
 - Zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak menerimanya
 - Orang yang berhak untuk menerima zakat

Jawaban : D

16. Menunaikan zakat memiliki arti . . .
- Tangan dilipat

- b. Tangan diatas
- c. Tangan dikiri
- d. Tangan dikanan

Jawaban : B

17. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...

- a. Rp. 234.000,-
- b. Rp. 250.000,-
- c. Rp. 1.000.000,-
- d. Rp. 500.000,-

Jawaban : D

18. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...

- a. Setelah memenuhi nisab dan haulnya
- b. Setelah seseorang merasa mampu
- c. Seseorang merasa siap untuk membayar zakat
- d. Setelah semua urusan dunianya terpenuhi

Jawaban : A

19. Keluarga Haji Yusuf sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...

- a. 11 kg beras
- b. 27,5 liter beras
- c. 33 liter beras
- d. 37,5 kg beras

Jawaban : B

20. Seorang petani sawi ketika ia mencangkul ladangnya lebih dalam ia tak sengaja menemukan harta uang kuno zaman dahulu. Ketika ditaksir uang tersebut senilai dengan Rp. 125.000.000,-. Berapakah zakat yang harus ia keluarkan?

- a. 250.000,-
- b. 2.500.000,-
- c. 25.000.000,-
- d. 25.000,-

Jawaban : C

KISI-KISI SOAL POSTTEST

Nama :
Kelas :
Mata pelajaran : Fiqh

II. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...

- a. Muamalah
- b. Ibadah
- c. Akidah
- d. Akhlak

Jawaban : B

2. Zakat merupakan ketentuan Allah yang berhubungan dengan....

- a. Harta benda
- b. Jasmani
- c. Jiwa
- d. Kedudukan

Jawaban : A

3. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...

- a. Wajib ain
- b. Wajib Kifayah
- c. Sunnah
- d. Sunnah muakad

Jawaban : A

4. Salah satu pengertian zakat menurut bahasa adalah

- a. Menukarkan
- b. Menambah
- c. Menyisihkan harta
- d. Mensucikan

Jawaban : D

5. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat ...

- a. Harta
- b. Profesi
- c. Fitrah
- d. Mal

Jawaban : D

6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah
 - d. Hartanya tidak berkah

Jawaban : C

7. Berikut ini yang bukan merupakan arti dari zakat secara bahasa adalah ...
- a. Tumbuh
 - b. Berkah
 - c. Bertambah
 - d. Mengeluarkan

Jawaban : C

8. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...
- a. Kakek
 - b. Orang dewasa
 - c. Kepala keluarga
 - d. Nenek

Jawaban : C

9. Orang yang harus mengeluarkan zakat dalam istilah syara' adalah ...
- a. Muzaki
 - b. Mustahik
 - c. Nishab
 - d. Haul

Jawaban : A

10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat sesama muslim yang tidak mau berzakat . . .
- a. Memberi uang
 - b. Lapor polisi

- c. Menasehatinya
- d. Membiarkan

Jawaban : C

11. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...

- a. Syarat sah zakat
- b. Syarat wajib zakat
- c. Syarat rukun zakat
- d. Rukun zakat

Jawaban : B

12. Menunaikan zakat memiliki arti . . .

- a. Tangan dilipat
- b. Tangan dikanan
- c. Tangan dikiri
- d. Tangan diatas

Jawaban : D

13. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh

Jawaban : A

14. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu berzakat . . .

- a. Pemberani
- b. Selalu bersyukur
- c. Pemalu
- d. Kikir

Jawaban : B

15. Pengertian mustahik zakat adalah ...

- a. Orang-orang yang mampu untuk mengeluarkan
- b. Orang yang berkewajiban untuk melaksanakan zakat
- c. Orang yang berhak untuk menerima zakat
- d. Zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak menerimanya

Jawaban : C

16. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...
- Rp. 234.000,-
 - Rp. 250.000,-
 - Rp. 500.000,-
 - Rp. 1.000.000,-
- Jawaban : C
17. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...
- Seseorang merasa siap untuk membayar zakat
 - Setelah seseorang merasa mampu
 - Setelah memenuhi nisab dan haulnya
 - Setelah semua urusan dunianya terpenuhi
- Jawaban : C
18. Keluarga Haji Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...
- 11 kg beras
 - 33 liter beras
 - 27,5 liter beras
 - 37,5 kg beras
- Jawaban : C
19. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - Sesudah Shalat Idul Fitri
- Jawaban : A
20. Seorang petani jagung ketika ia mencangkul ladangnya lebih dalam ia tak sengaja menemukan harta uang kuno zaman dahulu. Ketika ditaksir uang tersebut senilai dengan Rp. 125.000.000,-. Berapakah zakat yang harus ia keluarkan?
- 25.000.000,-
 - 2.500.000,-
 - 250.000,-
 - 25.000,-
- Jawaban : A

DAFTAR NAMA KELOMPOK SISWA

Kelompok 1

- 1) Astri
- 2) Lusi Novianti
- 3) Melati
- 4) Nabila
- 5) Santi
- 6) Tantri

Kelompok 2

- 1) Amelia Fransiska
- 2) Ayu Lestari
- 3) Maharani
- 4) Natasha
- 5) Sardiah
- 6) Tiara Agustia

Kelompok 3

- 1) Dewi Lestari
- 2) Mayang Sari
- 3) Nadia
- 4) Puji Lestari
- 5) Sinta
- 6) Vera Yuriana

Kelompok 4

- 1) Abelia
- 2) Ica Sapira
- 3) Meri
- 4) Rani
- 5) Susan
- 6) Wani

Kelompok 5

- 1) Anjani
- 2) Indah Nurmalasari
- 3) Mita Sari
- 4) Rusnawati
- 5) Saruni
- 6) Susi

KISI-KISI SOAL ZAKAT FITRAH

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Waktu yang diwajibkan bagi kaum muslimin untuk membayarkan zakat fitrah ialah ...
- a. Sesudah Shalat Ied
 - b. Mulai dari awal sampai dipenghujung bulan Ramadhan
 - c. setelah usai shalat subuh sampai sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri
 - d. Setelah usai shalat idul fitri

Jawaban: b

2. Berikut ini adalah waktu yang diutamakan dalam melakukan pembayaran zakat Fitrah ialah ...
- a. di awal bulan Ramadhan
 - b. dipenghujung akhir Ramadhan
 - c. Setelah shalat Idul Fitri usai
 - d. setelah usai salat subuh dilaksanakan sampai pada menjelang shalat idul fitri

Jawaban: b

3. Pak Aristo mempunyai 7 orang anak laki-laki, 3 anak perempuan, dan seorang istri. Maka zakat fitrh yang seharusnya ia keluarkan dengan tanggungan tersebut sebanyak ...
- a. 30 kg beras
 - b. 15 kg beras
 - c. 25 kg beras
 - d. 13 kg beras

Jawaban: a

4. Persoalan mengenai zakat dibahas dalam cakupan ...
- a. Muamalah
 - b. Ibadah

- c. Akidah
- d. Akhlak

Jawaban: b

5. Menurut ajaran Islam jiwa tiap muslim dapat disucikan dengan amalan ibadah ...
- a. Pajak Pertambahan Nilai
 - b. Zakat Fitrah
 - c. Denda
 - d. Pajak Bumi dan Bangunan

Jawaban: b

6. Berikut ini yang merupakan akibat bagi seseorang yang tidak membayarkan zakat fitrah ialah ...
- a. Harta dan bendanya tak suci
 - b. Dibenci oleh lingkungan sekitar
 - c. Tidak memiliki teman
 - d. Jiwanya tak suci

Jawaban: a

7. Zakat fitrah adalah ibadah yang memiliki hukum syariat ...
- a. Fardhu ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Mubah
 - d. Makruh

Jawaban: a

8. Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi syarat wajib zakat fitrah, kecuali ...
- a. Membayar dengan beras sebanyak-banyaknya
 - b. Membayar dengan cara berhutang
 - c. Beragama Islam
 - d. Telah mencapai Nisab

Jawaban: b

9. Berikut ini merupakan orang-orang yang berhak menerima zakat, kecuali ...
- a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil

d. Pengusaha Konglomerat Property

Jawaban: d

10. Seseorang baru saja memeluk agama islam. Orang tersebut disebut dengan ...

a. Kafir

b. Muzakki

c. Muallaf

d. Syiah

Jawaban: c

KISI-KISI SOAL ZAKAT MAL

Nama :
Kelas :
Tanggal :
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...
- a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Sunnah
 - d. Makruh
- Jawaban: a

2. Berikut ini adalah harta yang tidak wajib untuk dizakati adalah harta
- a. Barang dagangan
 - b. Hasil curian
 - c. Hasil pertanian
 - d. Hasil temuan
- Jawaban: b

3. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
- a. Pajak pemerintah
 - b. Zakat mal
 - c. Zakat fitrah
 - d. Pajak penghasilan
- Jawaban: b

4. Orang yang memiliki hak untuk menerima zakat disebut ...
- a. Musadiq zakat
 - b. Mustahik zakat
 - c. Muzakki
 - d. Amil zakat
- Jawaban: b

5. Nisab untuk zakat harta yang berupa emas adalah gram

- a. 93,1
- b. 100,9
- c. 93,6
- d. 91,2

Jawaban: c

6. Haul adalah jangka atau masa dikeluarkannya zakat. Haul untuk zakat perak adalah tahun.

- a. 1
- b. 1,5
- c. 2
- d. 2,5
- e. 3

Jawaban: a

7. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Orang yang berhak mengeluarkan zakat disebut ...

- a. mumayyiz
- b. mu'allim
- c. mustahiq
- d. muzakki

Jawaban: d

8. Ada 8 golongan yang berhak menerima zakat. Salah satu dari orang yang berhak menerima zakat adalah orang yang memiliki banyak hutang yang disebut

- a. amil
- b. muallaf
- c. gharim
- d. ibnu sabil

Jawaban: c

9. Syarat wajib zakat mal adalah...

- a. Islam, Merdeka, Milik Sendiri, satu haul
- b. Islam, Merdeka, Baligh, satu haul, mencapai satu nisab
- c. Islam, Merdeka, Milik sempurna, cukup haul, cukup nisab

d. Islam, Baligh, Berakal, milik sempurna

Jawaban: c

10. Orang muslim yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan urusan zakat yaitu tugas yang berkaitan proses penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, proses pendistribusian, serta laporan keuangan dana zakat disebut...

a. Fakir

b. Miskin

c. Amil

d. Gharim

Jawaban: c

Pedoman Observasi Sikap Siswa

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Memberi salam “Assalamu ‘alaikum Wr. Wb” sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
3	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas					
4	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
5	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik					
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
7	Masuk kelas tepat waktu					
8	Membaca Al-Qur’an sebelum memulai pelajaran					
9	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
10	Membawa Al-Qur’an					
11	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran					
12	Membawa buku cetak mata pelajaran					
13	Memakai seragam sesuai tata tertib					
14	Mengerjakan tugas yang diberikan					
15	Menghargai pendapat orang lain					

Petunjuk Penyekoran :

Siswa memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 46 - 60

Baik : apabila memperoleh skor 31 - 45

Cukup : apabila memperoleh skor 16 - 30

Kurang : apabila memperoleh skor 1 – 15

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Kompetensi Dasar : - Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
Indikator : Siswa dapat mengetahui tentang pelaksanaan zakat maal
Nama Proyek : Ketentuan dalam Zakat Maal
Hari/Tanggal :
Kelompok :
Kelas : VIII 1
Alokasi Waktu :

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dan Penskoran			Rata-rata
		1 (Kejelasan dan Kedalaman informasi)	2 (Keaktifan)	3 (Kejelasan dan kerapian presentasi)	
		Maks 40	Maks 30	Maks 30	
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 40
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 25
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 10

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Penilaian	Ya	Tidak	Skor (1-5)
A	Penetapan Indikator Pencapaian Hasil Belajar			
	1. Indikator dirumuskan dari KD	✓		5
	2. Dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami	✓		5
	3. Indikator memuat Kata Kerja Operasional yang dapat diukur	✓		5
	4. Memiliki karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan peserta didik, sekolah, masyarakat dan lingkungan	✓		5
B	Pemetaan Standar Kompetensi/Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian.			
	1. SK/KI dan KD sesuai dengan silabus	✓		5
	2. SK/KI berkaitan Kompetensi Dasar	✓		5
	3. KD dan indikator sesuai mata pelajaran	✓		5
	4. Teknik penilaian sesuai RPP yang digunakan	✓		5
	5. Terdapat rubrik penilaian sesuai teknik penilaian	✓		5
C	Menyusun Instrumen Penilaian			
	1. Terdapat penilaian sikap	✓		5
	2. Penilaian sikap memuat lima tingkatan ranah afektif	✓		5
	3. Penilaian sikap memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai	✓		5
	4. Terdapat penilaian pengetahuan	✓		5
	5. Penilaian pengetahuan memuat tiga tingkatan ranah kognitif	✓		5
	6. Penilaian pengetahuan memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai	✓		5
	7. Terdapat penilaian keterampilan	✓		5
	8. Penilaian keterampilan memuat lima tingkatan ranah psikomotorik	✓		5
	9. Penilaian keterampilan memuat Kata Kerja Operasional yang sesuai	✓		5

Jika: Skor 5 = sangat tinggi/sangat baik

4 = tinggi/baik

3 = sedang/cukup

2 = rendah/kurang baik

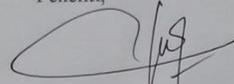
1 = sangat rendah/sangat kurang baik

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Fiqh



Dra. Asmiati
NIP. 196501141994032001

Palembang, 24 Februari 2018
Peneliti,



Sepriandi Yurwanto
NIM. 12210226

40
f

SOAL ZAKAT FITRAH

Nama : Melati
Kelas : VIII 1
Tanggal : 10 Februari 2018
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Waktu yang diwajibkan bagi kaum muslimin untuk membayarkan zakat fitrah ialah ...
 - a. Sesudah Shalat Ied
 - b. Mulai dari awal sampai dipenghujung bulan Ramadhan
 - c. setelah usai shalat subuh sampai sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri
 - d. Setelah usai shalat idul fitri

2. Berikut ini adalah waktu yang diutamakan dalam melakukan pembayaran zakat Fitrah ialah ...
 - a. di awal bulan Ramadhan
 - b. dipenghujung akhir Ramadhan
 - c. Setelah shalat Idul Fitri usai
 - d. setelah usai salat subuh dilaksanakan sampai pada menjelang shalat idul fitri

3. Pak Aristo mempunyai 7 orang anak laki-laki, 3 anak perempuan, dan seorang istri. Maka zakat fitrh yang seharusnya ia keluarkan dengan tanggungan tersebut sebanyak ...
 - a. 30 kg beras
 - b. 15 kg beras
 - c. 25 kg beras
 - d. 13 kg beras

4. Persoalan mengenai zakat dibahas dalam cakupan ...
 - a. Muamalah
 - b. Ibadah
 - c. Akidah
 - d. Akhlak

5. Menurut ajaran Islam jiwa tiap muslim dapat disucikan dengan amalan ibadah ...
- a. Pajak Pertambahan Nilai
 - b. Zakat Fitrah
 - c. Denda
 - d. Pajak Bumi dan Bangunan
6. Berikut ini yang merupakan akibat bagi seseorang yang tidak membayarkan zakat fitrah ialah ...
- a. Harta dan bendanya tak suci
 - b. Dibenci oleh lingkungan sekitar
 - c. Tidak memiliki teman
 - d. Jiwanya tak suci
7. Zakat fitrah adalah ibadah yang memiliki hukum syariat ...
- a. Fardhu ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
8. Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi syarat wajib zakat fitrah, kecuali ...
- a. Membayar dengan beras sebanyak-banyaknya
 - b. Membayar dengan cara berhutang
 - c. Beragama Islam
 - d. Telah mencapai Nisab
9. Berikut ini merupakan orang-orang yang berhak menerima zakat, kecuali ...
- a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil
 - d. Pengusaha Konglomerat Property
10. Seseorang baru saja memeluk agama islam. Orang tersebut disebut dengan ...
- a. Kafir
 - b. Muzakki
 - c. Muallaf
 - d. Syiah

70
f

SOAL ZAKAT FITRAH

Nama : Rusmawati
Kelas : VIII 1
Tanggal : 10 Februari 2018
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Waktu yang diwajibkan bagi kaum muslimin untuk membayar zakat fitrah ialah ...
 - a. Sesudah Shalat led
 - b. Mulai dari awal sampai dipenghujung bulan Ramadhan
 - c. setelah usai shalat subuh sampai sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri
 - d. Setelah usai shalat idul fitri

2. Berikut ini adalah waktu yang diutamakan dalam melakukan pembayaran zakat Fitrah ialah ...
 - a. di awal bulan Ramadhan
 - b. dipenghujung akhir Ramadhan
 - c. Setelah shalat Idul Fitri usai
 - d. setelah usai salat subuh dilaksanakan sampai pada menjelang shalat idul fitri

3. Pak Aristo mempunyai 7 orang anak laki-laki, 3 anak perempuan, dan seorang istri. Maka zakat fitrh yang seharusnya ia keluarkan dengan tanggungan tersebut sebanyak ...
 - a. 30 kg beras
 - b. 15 kg beras
 - c. 25 kg beras
 - d. 13 kg beras

4. Persoalan mengenai zakat dibahas dalam cakupan ...
 - a. Muamalah
 - b. Ibadah
 - c. Akidah
 - d. Akhlak

5. Menurut ajaran Islam jiwa tiap muslim dapat disucikan dengan amalan ibadah ...
- a. Pajak Pertambahan Nilai
 - Zakat Fitrah
 - c. Denda
 - d. Pajak Bumi dan Bangunan
6. Berikut ini yang merupakan akibat bagi seseorang yang tidak membayarkan zakat fitrah ialah ...
- a. Harta dan bendanya tak suci
 - b. Dibenci oleh lingkungan sekitar
 - c. Tidak memiliki teman
 - Jiwanya tak suci
7. Zakat fitrah adalah ibadah yang memiliki hukum syariat ...
- Fardhu ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
8. Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi syarat wajib zakat fitrah, kecuali ...
- a. Membayar dengan beras sebanyak-banyaknya
 - Membayar dengan cara berhutang
 - c. Beragama Islam
 - d. Telah mencapai Nisab
9. Berikut ini merupakan orang-orang yang berhak menerima zakat, kecuali ...
- a. Fakir
 - Miskin
 - c. Amil
 - Pengusaha Konglomerat Property
10. Seseorang baru saja memeluk agama islam. Orang tersebut disebut dengan ...
- a. Kafir
 - b. Muzakki
 - c. Muallaf
 - Syiah

60

SOAL ZAKAT MAL

Nama : Abelia
Kelas : VIII 1
Tanggal : 17 Februari 2018
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...
a. Wajib
b. Mubah
c. Sunnah
d. Makruh
2. Berikut ini adalah harta yang tidak wajib untuk dizakati adalah harta
a. Barang dagangan
b. Hasil curian
c. Hasil pertanian
d. Hasil temuan
3. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
a. Pajak pemerintah
b. Zakat mal
c. Zakat fitrah
d. Pajak penghasilan
4. Orang yang memiliki hak untuk menerima zakat disebut ...
a. Musadiq zakat
b. Mustahik zakat
c. Muzakki
d. Amil zakat
5. Nisab untuk zakat harta yang berupa emas adalah gram
a. 93,1
b. 100,9
c. 93,6
d. 91,2

6. Haul adalah jangka atau masa dikeluarkannya zakat. Haul untuk zakat perak adalah ... tahun.

- a. 1
- b. 1,5
- c. 2
- d. 2,5
- e. 3

7. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Orang yang berhak mengeluarkan zakat disebut ...

- a. mumayyiz
- b. mu'allim
- c. mustahiq
- d. muzakki

8. Ada 8 golongan yang berhak menerima zakat. Salah satu dari orang yang berhak menerima zakat adalah orang yang memiliki banyak hutang yang disebut ...

- a. amil
- b. muallaf
- c. gharim
- d. ibnu sabil

9. Syarat wajib zakat mal adalah...

- a. Islam, Merdeka, Milik Sendiri, satu haul
- b. Islam, Merdeka, Baligh, satu haul, mencapai satu nisab
- c. Islam, Merdeka, Milik sempurna, cukup haul, cukup nisab
- d. Islam, Baligh, Berakal, milik sempurna

10. Orang muslim yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan urusan zakat yaitu tugas yang berkaitan proses penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, proses pendistribusian, serta laporan keuangan dana zakat disebut...

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil
- d. Gharim

90

SOAL ZAKAT MAL

Nama : Nadia
Kelas : VIII 1
Tanggal : 17 Februari 2020
Mata pelajaran : Fiqh

Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...
 a. Wajib
b. Mubah
c. Sunnah
d. Makruh

2. Berikut ini adalah harta yang tidak wajib untuk dizakati adalah harta
a. Barang dagangan
 b. Hasil curian
c. Hasil pertanian
d. Hasil temuan

3. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
a. Pajak pemerintah
 b. Zakat mal
c. Zakat fitrah
d. Pajak penghasilan

4. Orang yang memiliki hak untuk menerima zakat disebut ...
a. Musadiq zakat
 b. Mustahik zakat
c. Muzakki
d. Amil zakat

5. Nisab untuk zakat harta yang berupa emas adalah gram
 a. 93,1
b. 100,9
c. 93,6
d. 91,2

6. Haul adalah jangka atau masa dikeluarkannya zakat. Haul untuk zakat perak adalah tahun.
- a. 1
 - b. 1,5
 - c. 2
 - d. 2,5
 - e. 3
7. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Orang yang berhak mengeluarkan zakat disebut ...
- a. mumayyiz
 - b. mu'allim
 - c. mustahiq
 - d. muzakki
8. Ada 8 golongan yang berhak menerima zakat. Salah satu dari orang yang berhak menerima zakat adalah orang yang memiliki banyak hutang yang disebut ...
- a. amil
 - b. muallaf
 - c. gharim
 - d. ibnu sabil
9. Syarat wajib zakat mal adalah...
- a. Islam, Merdeka, Milik Sendiri, satu haul
 - b. Islam, Merdeka, Baligh, satu haul, mencapai satu nisab
 - c. Islam, Merdeka, Milik sempurna, cukup haul, cukup nisab
 - d. Islam, Baligh, Berakal, milik sempurna
10. Orang muslim yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan urusan zakat yaitu tugas yang berkaitan proses penghimpunan, penjagaan, pemeliharaan, proses pendistribusian, serta laporan keuangan dana zakat disebut...
- a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil
 - d. Gharim

45 sf

Pedoman Observasi Sikap Siswa

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : Amelia Fransiska
Kelas : VII A
Tanggal Pengamatan : 10 Februari 2018
Materi Pokok : Zakat Fitrah

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				✓	
2	Memberi salam "Assalamu 'alaikum Wr. Wb" sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi			✓		
3	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas		✓			
4	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan		✓			
5	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik	✓				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan		✓			
7	Masuk kelas tepat waktu	✓				
8	Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran			✓		
9	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓				
10	Membawa Al-Qur'an	✓				
11	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			✓		
12	Membawa buku cetak mata pelajaran	✓				
13	Memakai seragam sesuai tata tertib	✓				
14	Mengerjakan tugas yang diberikan	✓				
15	Menghargai pendapat orang lain	✓				

Petunjuk Penyelesaian :

Siswa memperoleh nilai : 27

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 46 - 60

Baik : apabila memperoleh skor 31 - 45

Cukup : apabila memperoleh skor 16 - 30

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 15

80

Pedoman Observasi Sikap Siswa

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : Santi
 Kelas : VIII 1
 Tanggal Pengamatan : 10 Februari 2018
 Materi Pokok : Zakat Fitrah

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				✓	
2	Memberi salam "Assalamu 'alaikum Wr.Wb" sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				✓	
3	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas			✓		
4	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				✓	
5	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik			✓		
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	✓				
7	Masuk kelas tepat waktu				✓	
8	Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran		✓			
9	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓			
10	Membawa Al-Qur'an				✓	
11	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				✓	
12	Membawa buku cetak mata pelajaran			✓		
13	Memakai seragam sesuai tata tertib				✓	
14	Mengerjakan tugas yang diberikan			✓		
15	Menghargai pendapat orang lain			✓		

Petunjuk Penyekoran :

Siswa memperoleh nilai : 48

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 46 - 60

Baik : apabila memperoleh skor 31 - 45

Cukup : apabila memperoleh skor 16 - 30

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 15

58,3
S

Pedoman Observasi Sikap Siswa

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :
 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : Astri
 Kelas : VIII 1
 Tanggal Pengamatan : 17 Februari 2018
 Materi Pokok : Zakat Mal

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				✓	
2	Memberi salam "Assalamu 'alaikum Wr.Wb" sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi			✓		
3	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas		✓			
4	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	✓				
5	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik	✓				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan		✓			
7	Masuk kelas tepat waktu	✓				
8	Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran				✓	
9	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓				
10	Membawa Al-Qur'an				✓	
11	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			✓		
12	Membawa buku cetak mata pelajaran		✓			
13	Memakai seragam sesuai tata tertib				✓	
14	Mengerjakan tugas yang diberikan		✓			
15	Menghargai pendapat orang lain	✓				

Petunjuk Penyeoran :

Siswa memperoleh nilai : 35

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 46 - 60
- Baik : apabila memperoleh skor 31 - 45
- Cukup : apabila memperoleh skor 16 - 30
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 15

95 sf

Pedoman Observasi Sikap Siswa

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Siswa : Saruni
 Kelas : VIII 1
 Tanggal Pengamatan : 17 Februari 2018
 Materi Pokok : Zakat Mal

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				✓	
2	Memberi salam "Assalamu 'alaikum Wr.Wb" sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				✓	
3	Menjaga kerapian dan kebersihan kelas				✓	
4	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				✓	
5	Melaksanakan tugas individu atau kelompok dengan baik				✓	
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan		✓			
7	Masuk kelas tepat waktu				✓	
8	Membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran				✓	
9	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				✓	
10	Membawa Al-Qur'an				✓	
11	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				✓	
12	Membawa buku cetak mata pelajaran				✓	
13	Memakai seragam sesuai tata tertib				✓	
14	Mengerjakan tugas yang diberikan				✓	
15	Menghargai pendapat orang lain			✓		

Petunjuk Penyekoran :

Siswa memperoleh nilai : 57

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 46 - 60
- Baik : apabila memperoleh skor 31 - 45
- Cukup : apabila memperoleh skor 16 - 30
- Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 15

65

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Kompetensi Dasar : - Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
Indikator : Siswa dapat mengetahui tentang pelaksanaan zakat maal
Nama Proyek : Ketentuan dalam Zakat Maal
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018
Kelompok : 2 (dua)
Kelas : VIII 1
Alokasi Waktu : 09.20 - 10.30 WIB

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dan Penskoran			Rata-rata
		1 (Kejelasan dan Kedalaman informasi)	2 (Keaktifan)	3 (Kejelasan dan kerapian presentasi)	
		Maks 40	Maks 30	Maks 30	
1	Amelia Fransiska	25	30	20	75
2	Ayu Lestari	30	10	20	60
3	Maharani	25	10	15	50
4	Natasha	20	25	20	65
5	Sardiah	15	30	25	70
6	Tiara Agustia	25	20	25	70

$$\frac{390}{6} = 65$$

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 40
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 25
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 10

73 sf

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Kompetensi Dasar : - Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
Indikator : Siswa dapat mengetahui tentang pelaksanaan zakat maal
Nama Proyek : Ketentuan dalam Zakat Maal
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018
Kelompok : 5 (lima)
Kelas : VIII 1
Alokasi Waktu : 09.20 - 10.30 WIB

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dan Penskoran			Rata-rata
		1 (Kejelasan dan Kedalaman informasi)	2 (Keaktifan)	3 (Kejelasan dan kerapian presentasi)	
		Maks 40	Maks 30	Maks 30	
1	Amani	10	25	25	60
2	Indah Nurmalasari	30	20	25	75
3	Mita Sari	40	15	25	80
4	Rusnawati	35	30	23	88
5	Saruni	25	15	30	70
6	Susi	30	15	20	65

$$\frac{438}{6} = 73$$

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 40
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 25
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 10

60

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Kompetensi Dasar : - Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
Indikator : Siswa dapat mengetahui tentang pelaksanaan zakat maal
Nama Proyek : Ketentuan dalam Zakat Maal
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018
Kelompok : 1 (satu)
Kelas : VIII 1
Alokasi Waktu : 09.20 - 10.30 WIB

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dan Penskoran			Rata-rata
		1 (Kejelasan dan Kedalaman informasi)	2 (Keaktifan)	3 (Kejelasan dan kerapian presentasi)	
		Maks 40	Maks 30	Maks 30	
1	Astri	10	15	20	45
2	Lusi Novianti	20	25	15	60
3	Melati	15	15	20	50
4	Nabila	25	20	25	70
5	Santi	15	15	30	60
6	Tantri	30	25	20	75

$$\frac{360}{6} = 60$$

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 40
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 25
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 10



PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (Fiqh)
Kompetensi Dasar : - Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
Indikator : Siswa dapat mengetahui tentang pelaksanaan zakat maal
Nama Proyek : Ketentuan dalam Zakat Maal
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018
Kelompok : 3 (tiga)
Kelas : VIII 1
Alokasi Waktu : 09.20 - 10.30 WIB

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dan Penskoran			Rata-rata
		1 (Kejelasan dan Kedalaman informasi)	2 (Keaktifan)	3 (Kejelasan dan kerapian presentasi)	
		Maks 40	Maks 30	Maks 30	
1	Dewi Lestari	20	25	30	75
2	Mayang Sari	35	20	30	85
3	Nadia	30	30	30	90
4	Puji Lestari	30	25	25	80
5	Sinta	35	20	15	70
6	Vera Juriana	25	30	25	80

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 40
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 25
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10
- b. Keaktifan dalam diskusi
 - 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10
- c. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 30
 - 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 20
 - 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 10

$$\frac{480}{6} = 80$$

50 sf

SOAL POSTTEST

Nama : ^^^^
Kelas : VIII 1
Mata pelajaran : Fiqh

1. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
a. Muamalah
 b. Ibadah
c. Akidah
d. Akhlak

2. Zakat merupakan ketentuan Allah yang berhubungan dengan...
a. Harta benda
b. Jasmani
c. Jiwa
 d. Kedudukan

3. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...
a. Wajib ain
 b. Wajib Kifayah
c. Sunnah
d. Sunnah muakad

4. Salah satu pengertian zakat menurut bahasa adalah
a. Menukarkan
b. Menambah
c. Menyisihkan harta
 d. Mensucikan

5. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat ...
a. Harta
b. Profesi
 c. Fitrah
d. Mal

6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah
 - d. Hartanya tidak berkah
7. Berikut ini yang bukan merupakan arti dari zakat secara bahasa adalah ...
- a. Tumbuh
 - b. Berkah
 - c. Bertambah
 - d. Mengeluarkan
8. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...
- a. Kakek
 - b. Orang dewasa
 - c. Kepala keluarga
 - d. Nenek
9. Orang yang harus mengeluarkan zakat dalam istilah syara' adalah ...
- a. Muzaki
 - b. *Mustahik*
 - c. Nishab
 - d. Haul
10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat sesama muslim yang tidak mau berzakat ...
- a. *Memberi uang*
 - b. Lapor polisi
 - c. Menasehatinya
 - d. Membiarkan
11. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...
- a. Syarat sah zakat
 - b. Syarat wajib zakat
 - c. Syarat rukun zakat
 - d. Rukun zakat
12. Menunaikan zakat memiliki arti ...

- a. Tangan dilipat
- b. Tangan dikanan
- c. Tangan dikiri
- d. Tangan diatas

13. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh

14. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu berzakat ...

- a. Pemberani
- b. Selalu bersyukur
- c. Pemalu
- d. Kikir

15. Pengertian mustahik zakat adalah ...

- a. Orang-orang yang mampu untuk mengeluarkan
- b. Orang yang berkewajiban untuk melaksanakan zakat
- c. Orang yang berhak untuk menerima zakat
- d. Zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak menerimanya

16. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...

- a. Rp. 234.000,-
- b. Rp. 250.000,-
- c. Rp. 500.000,-
- d. Rp. 1.000.000,-

17. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...

- a. Seseorang merasa siap untuk membayar zakat
- b. Setelah seseorang merasa mampu
- c. Setelah memenuhi nisab dan haulnya
- d. Setelah semua urusan dunianya terpenuhi

18. Keluarga Haji Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...

- a. 11 kg beras
- b. 33 liter beras
- c. 27,5 liter beras

d. 37,5 kg beras

19. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - d. Sesudah Shalat Idul Fitri

20. Seorang petani jagung ketika ia mencangkul ladangnya lebih dalam ia tak sengaja menemukan harta uang kuno zaman dahulu. Ketika ditaksir uang tersebut senilai dengan Rp. 125.000.000,-. Berapakah zakat yang harus ia keluarkan?
- a. 25.000.000,-
 - b. 2.500.000,-
 - c. 250.000,-
 - d. 25.000,-

SOAL POSTTEST

70

Nama : Abella
Kelas : VIII 1
Mata pelajaran : Fiqh

1. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
a. Muamalah
 b. Ibadah
c. Akidah
d. Akhlak

2. Zakat merupakan ketentuan Allah yang berhubungan dengan....
 a. Harta benda
b. Jasmani
c. Jiwa
d. Kedudukan

3. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...
 a. Wajib ain
b. Wajib Kifayah
c. Sunnah
d. Sunnah muakad

4. Salah satu pengertian zakat menurut bahasa adalah
a. Menukarkan
b. Menambah
 c. Menyisihkan harta
d. Mensucikan

5. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat ...
a. Harta
b. Profesi
c. Fitrah
 d. Mal

6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah
 - d. Hartanya tidak berkah
7. Berikut ini yang bukan merupakan arti dari zakat secara bahasa adalah ...
- a. Tumbuh
 - b. Berkah
 - c. Bertambah
 - d. Mengeluarkan
8. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...
- a. Kakek
 - b. Orang dewasa
 - c. Kepala keluarga
 - d. Nenek
9. Orang yang harus mengeluarkan zakat dalam istilah syara' adalah ...
- a. Muzaki
 - b. Mustahik
 - c. Nishab
 - d. Haul
10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat sesama muslim yang tidak mau berzakat . . .
- a. Memberi uang
 - b. Laporkan polisi
 - c. Menasehatinya
 - d. Membiarkan
11. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...
- a. Syarat sah zakat
 - b. Syarat wajib zakat
 - c. Syarat rukun zakat
 - d. Rukun zakat
12. Menunaikan zakat memiliki arti . . .

- a. Tangan dilipat
- b. Tangan dikanan
- c. Tangan dikiri
- d. Tangan diatas

13. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...

- a. Wajib
- b. Mubah
- c. Sunnah
- d. Makruh

14. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu berzakat ...

- a. Pemberani
- b. Selalu bersyukur
- c. Pemalu
- d. Kikir

15. Pengertian mustahik zakat adalah ...

- a. Orang-orang yang mampu untuk mengeluarkan
- b. Orang yang berkewajiban untuk melaksanakan zakat
- c. Orang yang berhak untuk menerima zakat
- d. Zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak menerimanya

16. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...

- a. Rp. 234.000,-
- b. Rp. 250.000,-
- c. Rp. 500.000,-
- d. Rp. 1.000.000,-

17. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...

- a. Seseorang merasa siap untuk membayar zakat
- b. Setelah seseorang merasa mampu
- c. Setelah memenuhi nisab dan haulnya
- d. Setelah semua urusan dunianya terpenuhi

18. Keluarga Haji Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...

- a. 11 kg beras
- b. 33 liter beras
- c. 27,5 liter beras

d. 37,5 kg beras

19. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - d. Sesudah Shalat Idul Fitri

20. Seorang petani jagung ketika ia mencangkul ladangnya lebih dalam ia tak sengaja menemukan harta uang kuno zaman dahulu. Ketika ditaksir uang tersebut senilai dengan Rp. 125.000.000,-. Berapakah zakat yang harus ia keluarkan?

- a. 25.000.000,-
- b. 2.500.000,-
- c. 250.000,-
- d. 25.000,-

SOAL POSTTEST

Nama : Nadia
Kelas : VIII 1
Mata pelajaran : Fiqh

95
f

1. Pilihlah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
a. Muamalah
 b. Ibadah
c. Akidah
d. Akhlak

2. Zakat merupakan ketentuan Allah yang berhubungan dengan....
 a. Harta benda
b. Jasmani
c. Jiwa
d. Kedudukan

3. Zakat fitrah termasuk ibadah yang hukumnya...
 a. Wajib ain
b. Wajib Kifayah
c. Sunnah
d. Sunnah muakad

4. Salah satu pengertian zakat menurut bahasa adalah
a. Menukarkan
b. Menambah
c. Menyisihkan harta
 d. Mensucikan

5. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat ...
a. Harta
b. Profesi
c. Fitrah
 d. Mal

6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah
 - d. Hartanya tidak berkah
7. Berikut ini yang bukan merupakan arti dari zakat secara bahasa adalah ...
- a. Tumbuh
 - b. Berkah
 - c. Bertambah
 - d. Mengeluarkan
8. Orang yang bertanggung jawab untuk membayar zakat fitrah dalam satu keluarga ...
- a. Kakek
 - b. Orang dewasa
 - c. Kepala keluarga
 - d. Nenek
9. Orang yang harus mengeluarkan zakat dalam istilah syara' adalah ...
- a. Muzaki
 - b. Mustahik
 - c. Nishab
 - d. Haul
10. Apa yang kamu lakukan ketika melihat sesama muslim yang tidak mau berzakat . . .
- a. Memberi uang
 - b. Laporkan polisi
 - c. Menasehatinya
 - d. Membiarkan
11. Segala sesuatu yang harus ada ketika seseorang melaksanakan zakat disebut dengan ...
- a. Syarat sah zakat
 - b. Syarat wajib zakat
 - c. Syarat rukun zakat
 - d. Rukun zakat
12. Menunaikan zakat memiliki arti . . .

- a. Tangan dilipat
- b. Tangan dikanan
- c. Tangan dikiri
- d. Tangan diatas

13. Hukum mengeluarkan zakat mal adalah bagi yang sudah memenuhi syarat wajib adalah ...
 a. Wajib
b. Mubah
c. Sunnah
d. Makruh

14. Sikap apa yang tercermin dari seseorang yang selalu berzakat ...
a. Pemberani
 b. Selalu bersyukur
c. Pemalu
d. Kikir

15. Pengertian mustahik zakat adalah ...
a. Orang-orang yang mampu untuk mengeluarkan
b. Orang yang berkewajiban untuk melaksanakan zakat
 c. Orang yang berhak untuk menerima zakat
d. Zakat yang harus dibayarkan kepada yang berhak menerimanya

16. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...
a. Rp. 234.000,-
b. Rp. 250.000,-
 c. Rp. 500.000,-
d. Rp. 1.000.000,-

17. Zakat mal hanya dibayarkan setelah ...
a. Seseorang merasa siap untuk membayar zakat
 b. Setelah seseorang merasa mampu
c. Setelah memenuhi nisab dan haulnya
d. Setelah semua urusan dunianya terpenuhi

18. Keluarga Haji Sulaiman sebanyak 11 orang. Zakat fitrah yang harus dikeluarkan sebanyak...
a. 11 kg beras
b. 33 liter beras
 c. 27,5 liter beras

d. 37,5 kg beras

19. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
- a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - b. Sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - d. Sesudah Shalat Idul Fitri
20. Seorang petani jagung ketika ia mencangkul ladangnya lebih dalam ia tak sengaja menemukan harta uang kuno zaman dahulu. Ketika ditaksir uang tersebut senilai dengan Rp. 125.000.000,-. Berapakah zakat yang harus ia keluarkan?
- a. 25.000.000,-
 - b. 2.500.000,-
 - c. 250.000,-
 - d. 25.000,-

RIWAYAT HIDUP



Nama saya Sepriandi Yurwanto. Saya lahir di Palembang tepatnya pada tanggal 05 September 1994. Pendidikan Dasar saya diselesaikan pada tahun 2006 di SD Negeri 38 Prabumulih. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama saya diselesaikan pada tahun 2009 di SMP Negeri 53 Palembang. Pada tahun 2012, saya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 16 Palembang. Pada tahun itu juga, saya melanjutkan kuliah pada program studi Pendidikan Agama Islam di

UIN Raden Fatah Palembang yang saya selesaikan pada tahun 2018.